

TERBIT TIAP TRIWULAN

# punditfilm

e-magz



## FILM-FILM UNGGULAN di Tahun 2026

ARTIKEL FILM-FILM TEMA KANTORAN

REVIEW FILM | **KISAH KEBANGKITAN MARVEL** | 20 FILM PILIHAN QUENTIN TARANTINO

**FILM KISAH NYATA YANG MEMENANGKAN BEST PICTURE OSCAR**

LIST AKTOR PEMERAN FILM BIOPIK BAND THE BEATLES

ARTIKEL TOM HANKS | **SEJARAH DAN FILM** |

**VOL 1 | JAN 2026**

# Table of Contents

<b>03</b>	<b>Our Team/Redaksi</b>
<b>04</b>	<b>Editor's Note</b>
<b>05</b>	<b>Film-Film Unggulan Tahun 2026</b>
<b>16</b>	<b>Film-Film Tema Kantoran</b>
<b>21</b>	<b>Review Film</b>
<b>37</b>	<b>Review Film Nasional</b>
<b>49</b>	<b>Kisah Marvel yang Hampir Bangkrut</b>
<b>56</b>	<b>20 Film Abad 21 Pilihan Quentin Tarantino</b>
<b>60</b>	<b>Behind The Scene</b>
<b>61</b>	<b>Kutipan Sineas</b>
<b>62</b>	<b>Memorable Moment</b>
<b>63</b>	<b>Berita Pendek</b>
<b>64</b>	<b>Berita Film Nasional</b>

# Our Team

## Editor-in-Chief

Jonathan Ricky

## Tim Redaksi

Aris Kurniawan | John Tirayoh | Kholik Mawardi | Inneke Lady  
Aisyah Sharifa | Prima Hutabarat | Alan Pamungkas

## Kontributor

Adya Nisita | Bobby Batara

## Fotografer & Video

Dona Rizki | Fendra

## Web & Medsos

Putra | Fahmi | Fadli Ahmadi

## General Affair

Mitha Layuk

## Penasehat Hukum

Law Firm Advokasi & Co

## Desain Majalah

John Tirayoh

## Database

Hasrul | Husnul Yaqin

## Marketing and Sales

Fina | Novi

## Special Thanks:

Guntur Soeharjanto | Ichwan Persada | Upie Guava | Razka Robby Ertanto | Yentoni Jerrielho  
Iko Uwais | Husni Amir Mubarak | Cassandra Massardi | Rachel Natasya | Nazira C. Noer

## Special Thanks:

@sahabatfilm | @nikenbicarafilm | @nontonharipertama | Mumu | Choya | Albert | Sabam | Joshua  
Yuni | Dio | Jody | Iqbal | Nadya | Sulis | Nadia | Echie | Abel | Aldino | Oliph | Puput | Lita | Hema | Dhea  
Aliyul | Andri | Michael Sali | Novi | Niko | Belina | Isti | Boaz | Reza | Chandra | Liyana | Nia | Alimul | Ical  
Ike | Sam | Vykar | Vicky | Dado | Yohanes | Prana | Gani | Devika | Fika Adi Saputra | Oliv | Gunawan  
Adi Fijay | Agus Trisa | Timur Mudadama | Herry Saputra Yunior |

## Medsos

Instagram: @punditfilm  
Instagram: @ruangfilmmmm

## Email

punditfilm@hotmail.com  
ruangfilmmmm@gmail.com

## Web

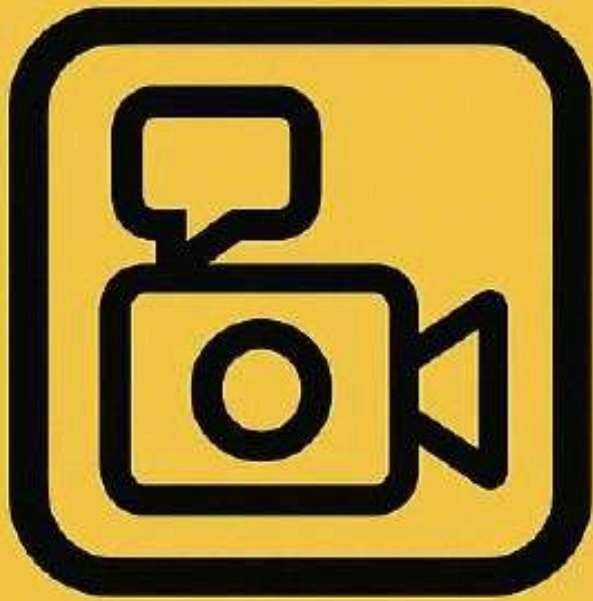
www.punditfilm.com (coming soon)

## Contact

0819.1546.1315

## Adress

Jalan Taman Setia Budi Timur. No. 39  
Jakarta Selatan.



# PUNDIT FILM

## Editor's Note

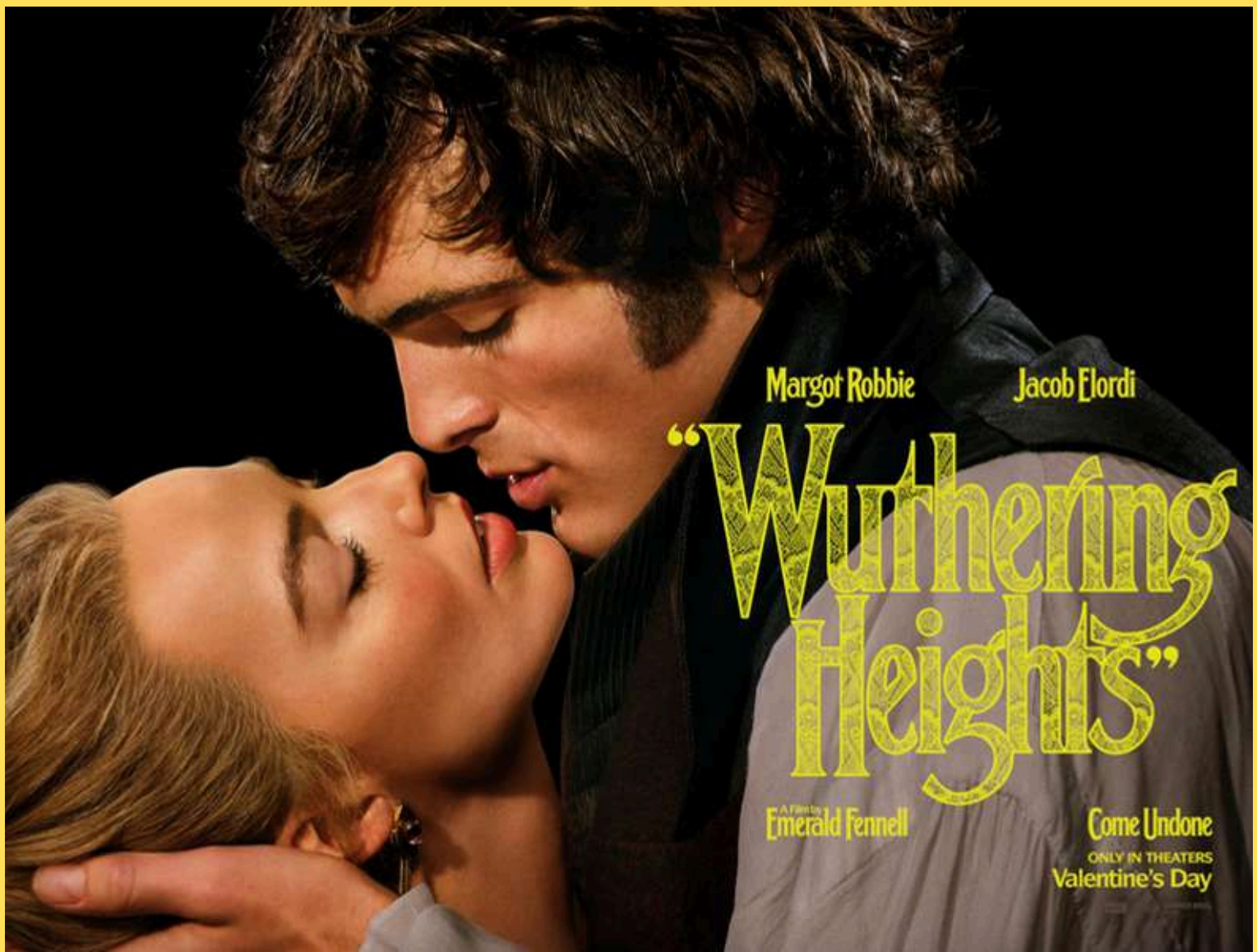
Cukup sulit bagi kita yang mencoba menjadi media yang ingin memberikan informasi film dengan basis Citizen Journalism. Awalnya instagram kami @ruangfilmmm dan @punditfilm hanyalah komunitas yang sangat menyukai film.

Namun, berjalannya waktu, kami ingin memberikan lebih untuk komunitas dengan menjadi Citizen Journalism yang mengangkat informasi seputar dunia perfilman baik nasional dan global.

Ketika Instagram milik kami sudah berjalan dan berhasil mendapatkan kesempatan dari sineas nasional untuk diliput langsung, membuat kami semakin bergairah untuk menjalankannya. Oleh karena itu maka beberapa program kami buat. Termasuk membuat elektronik magazine ini. Meski tujuan utama kami adalah mempunyai website yang kredibel dan informatif mengenai dunia perfilman.

Majalah Elektronik ini masih jauh dari kata sempurna. Kami perlu masukan dan tentunya saran agar makin berkembang. Semoga majalah ini mampu memberikan informasi terkait film dengan maksimal. Kami mencoba untuk terbit setiap 3 bulan sekali. Ini merupakan edisi pertama kami yang terbit di awal tahun 2026.

**JONATHAN RICKY**  
EDITOR-IN-CHIEF



# FILM-FILM TAYANG DI 2026



# THE ODYSSEY



BERDASARKAN KISAH **MITOLOGI YUNANI**  
KARYA DARI **HOMER**. MENCERITAKAN  
KEPULANGAN **RAJA ITHICA** SETELAH  
PULANG PERANG MENAKLUKAN **TROYA**.



**ODYSSEUS  
RAJA ITHACA  
[MATT DAMON]**

**17 JULI 2026**



**THE ODYSSEY**

**SUTRADARA: CHRISTOPHER NOLAN**

**ATHENA | ZENDAYA**

**PENELOPE | ANNE HATHAWAY**

**CIRCE | CHARLIZE THERON**

**MELANTHO | MIA GOTH**

**TELEMACHUS | TOM HOLLAND**

**ANTINOUS | ROBERT PATTINSON**

**MENELAUS | JON BERTHAL**

**EUMAEUS | JOHN LEGUIZAMO**

**BENNY SAFDIE | LUPITA NYONG'O | HIMESH PATEL | ELIOT PAGE**

**LOGAN MARSHALL-GREEN | RYAN HURST | BILL IRWIN | SAMANTHA MORTON**



# AVENGERS: DOOMSDAY



## PASUKAN LENGKAP AVENGERS CS



### FANTASTIC FOUR

REED | MR. FANTASTIC  
SUE STORM | INVISIBLE WOMEN  
BEN GRIMM | THE THING  
JOHNNY STORM | HUMAN TORCH

TAYANG  
18 DES 26





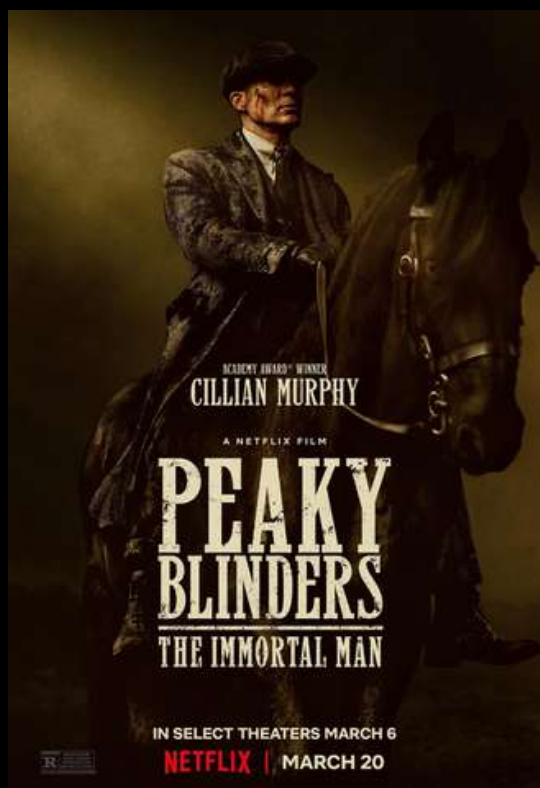
SPIELBERG  
DISCLOSURE DAY  
06.12.26  
DIRECTED BY STEVEN SPIELBERG SCREENPLAY BY DAVID KROPP  
EDITED BY STEVEN SPIELBERG

# DISCLOSURE DAY

SUTRADARA:  
STEVEN SPIELBERG

PEMERAN  
EMILY BLUNT  
COLIN FIRTH  
JOSH O'CONNOR

12 JUNI 2026



ACADEMY AWARD® WINNER  
CILLIAN MURPHY

A NETFLIX FILM  
**PEAKY BLINDERS**  
THE IMMORTAL MAN

IN SELECT THEATERS MARCH 6  
NETFLIX | MARCH 20



A FILM BY AARON SORKIN

THE  
SOCIAL  
RECKONING

IN THEATRES OCTOBER 9, 2026

## FILM INI MENERUSKAN KISAH PENCIPTAAN FACEBOOK

SUTRADARA: AARON SORKIN  
PEMERAN

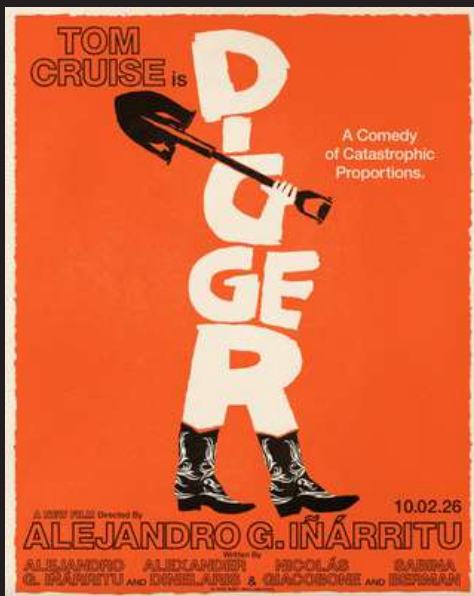
JEREMY STRONG | JEREMY ALLEN WHITE | MIKEY MADISON  
BILLY MAGNUSSEN | BETTY GILPIN | WUNMI MOSAKU

TAYANG: 9 OKTOBER 2026



000  
20 MAR

# PEAKY BLINDERS: THE IMMORTAL MAN



# DIGGER

SUTRADARA: ALEJANDRO G. INARRITU  
PEMERAN: TOM CRUISE | RIZ AHMED

2 OKT



SUTRADARA: JAUME COLLET-SERRA  
CAST: PIERCE BROSNAN | LILY JAMES

MERUPAKAN  
REBOOT FILM  
CLIFFHANGER  
TAHUN 1993

2 OKT

## THE ADVENTURE OF CLIFF BOOTH

MEI  
JUNI

SUTRADARA  
DAVID FINCHER  
CAST: BRAD PITT



## HOW TO MAKE A KILLING

20 FEB

SUTRADARA  
JOHN PATTON FORD  
CAST: GLEN POWELL



SUTRADARA: TIMUR BEKMAMBEV  
CAST: REBECCA FERGUSON | CHRIS PRATT





## THE DEVIL WEARS PRADA 2

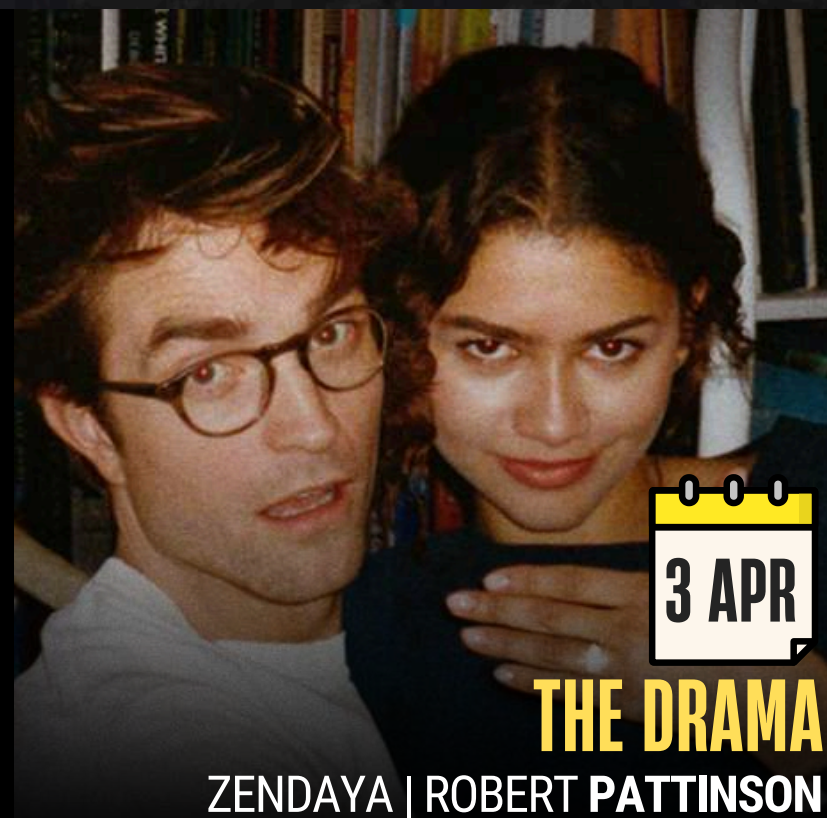
MIRANDA PRIESTLY | MERYL STREEP  
ANDY SACHS | ANNE HATHAWAY  
EMILY | EMILY BLUNT  
NIGEL | STANLEY TUCCI  
CHRISTIAN | SIMON BAKER  
NATE | ADRIAN GRENIER

0 0 0  
1 MEI

0 0 0  
13 FEB

## WUTHERING HEIGHTS

JACOB ELORDI | MARGOT ROBBIE | OWEN COOPER



0 0 0  
3 APR

## THE DRAMA

ZENDAYA | ROBERT PATTINSON



## VERITY

JOSH HARTNETT  
ANNE HATHAWAY  
DAKOTA JOHNSON

0 0 0  
2 OKT



# GREENLAND: MIGRATION

Lima tahun setelah Komet Clarke menghantam bumi pada film pertama. John harus melindungi keluarganya, setelah keluar dari Bunker di Greenland dan melakukan perjalanan melintasi Eropa yang telah menjadi gurun es

9  
JAN



28 YEARS LATER:  
THE BONE TEMPLE  
MASIH KELANJUTAN  
DARI KISAH  
28 YEARS LATER



16 JAN

Disclaimer

@punditfilm tidak memiliki hak atas musik, foto atau cuplikan film yang digunakan. Seluruh konten adalah milik pemiliknya masing-masing. Tidak ada pelanggaran hak cipta yang disengaja. Untuk permintaan penghapusan konten, silakan hubungi @punditfilm



# SUPERGIRL

SEPUPU  
SUPERMAN !

## SPIDER-MAN: BRAND NEW DAY



## TOY STORY 5

WOODY & BUZZ IS BACK !

## THE HUNGER GAMES: SUNRISE OF REAPING



## THE SUPER MARIO GALAXY MOVIE



## DUNE: PART THREE

## THE RIP



9 JAN

## HOPPERS

6 MAR



## PROJECT HAIL MARY



20 MAR

## MICHAEL



27 APR

## MORTAL KOMBAT II



8 MEI

## SCREAM 7



27 FEB

## ANIMAL FRIENDS



1 MEI

## STAR WARS: THE MANDALORIAN & GROGU



22 MEI

## MOANA

10 JUL

## SCARY MOVIE 6



8 MEI

## FLOWERVALE STREET



14 AUG



## CLAYFACE



11 SEPT

## STREET FIGHTER



16 OKT

## 2026 MOVIE RELEASE DATE

## JUMANJI 3



11 DES

## VIOLENT NIGHT



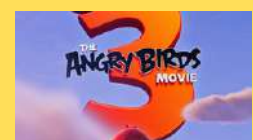
4 DES

## FOCKER IN-LAW



25 NOV

## THE ANGRY BIRDS 3



8 MEI

31 DES  
2025

MODUAL NEKAD



DUSUN MAYIT



FILM NASIONAL

JANUARI  
2026

MUSUH DALAM SELIMUT



8 JAN

MALAM 3 YASINAN



8 JAN

SUKA DUKA TAWA



8 JAN

UANG PASSOLO



8 JAN

ESOK TANPA IBU



22 JAN

ALAS ROBAN



15 JAN

PENERBANGAN TERAKHIR



15 JAN

29 JAN

TUHAN, BENARKAH  
KAU MENDENGARKU?



29 JAN

KUYANK





# KAMU ANAK KANTORAN?

**DERETAN BEBERAPA FILM-FILM  
YANG MENGISAHKAN KEHIDUPAN KANTORAN**



# THE COMPANY MEN (2010)

**SUTRADARA DAN PENULIS SKENARIO: JOHN WELLS**

**PEMERAN: BEN AFFLECK | TOMMY LEE JONES | KEVIN COSTNER | CHRIS COOPER | CRAIG T. NELSON**

Mengisahkan para pekerja kantoran kelas menengah yang berkecukupan. Namun dunia runtuh ketika terjadi krisis ekonomi. PHK terjadi terhadap mereka di umur di atas 40-an. Ada yang frustrasi, ada yang berusaha mempertahankan karyawan sebagai atasan, namun ada juga yang memilih untuk bekerja menjadi pekerja bangunan.



**SUTRADARA: DAVIN FRINKEL | PENULIS SKENARIO: ALINE BROSH MCKENNA**  
**PEMERAN: ANNE HATHAWAY | MERRYL STREEP | EMILY BLUNT | STANLEY TUCCI**

# THE DEVIL WEARS PRADA (2006)

Mengisahkan Andy seorang yang bekerja di sebuah majalah mode Runway yang begitu berbeda dengan dunianya. Mempunyai bos yang bisa dibilang pintar, disiplin namun juga kejam dalam dunia kantoran.





# MARGIN CALL (2011)

**SUTRADARA & PENULIS SKENARIO: J.C. CHANDOR**

**PEMERAN: ZHACARY QUINTO | PAUL BETTANY | DEMI MOORE | JEREMY IRONS | KEVIN SPACEY | SIMON BAKER | PENN BANDGLEY**

Mengisahkan kehebohan semalam di dunia kerja kantoran perusahaan saham dan investasi. Menggambarkan kehidupan kelas atas para pialang dan saling tusuk-menusuk di dunia kerja.

Selain itu mengisahkan bagaimana kejahatan kerah putih di perkantoran besar dan para petinggi perusahaan yang serakah dan main kotor agar mendapatkan keuntungan besar.



# UP IN THE AIR (2009)

**SUTRADARA: JASON REITMAN | PENULIS SKENARIO: JASON REITMAN | SHELDON TURNER | NOVEL: WALTER KIRN**

**PEMERAN: GEORGE CLOONEY | ANNA KENDRIK | VERA VARMIGA | JASON BATEMAN | SAM ELLIOT | J.K. SIMMONS**

Mengisahkan kisah unik seorang pria paruh baya yang mengabdikan diri untuk pekerjaan. Pekerjaan unik dari satu kantor ke kantor yang lain dan hanya bertugas memberikan pengumuman kepada karyawan yang diberhentikan kerja.



# BOMBSHELL (2019)

Film Kisah nyata di Stasiun TV Fox. Meski lebih menekankan pada kasus pelecehan seksual yang dilakukan pemimpin perusahaan terhadap para pembawa berita, namun film ini memberikan penonton suasana sebuah kantor media televisi yang penuh intrik, kotor, serta juga isu feminisme.

**SUTRADARA: JAY ROACH | PENULIS SKENARIO: CHARLES RANDOLPH**

**PEMERAN: MARGOT ROBBIE | NICOLE KIDMAN | CHARLIZE THERON | JOHN LITHGOW**



# THE BIG SHORT (2015)

Film ini sebenarnya lebih mengisahkan bagaimana ketika terjadi krisis ekonomi 2008 yang menghantam perekonomian AS. Namun, pekerja kantoran dan para pialang di film ini menggambarkan bagaimana pekerjaan mereka sehari-hari



**SUTRADARA DAN PENULIS SKENARIO: NANCY MEYERS**  
**PEMERAN: ANNE HATHAWAY | ROBERT DE NIRO | RENNE RUSSO**

# THE INTERN (2015)

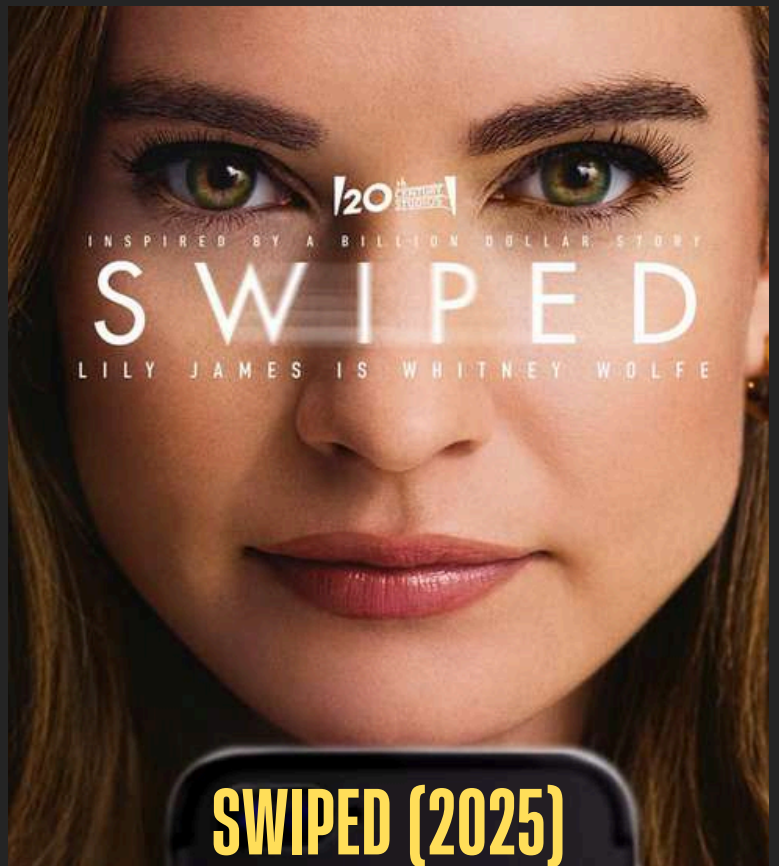
Film ini sebenarnya mengisahkan seorang yang sudah sepuh memilih untuk magang di sebuah perusahaan yang baru berkembang. Namun, memberikan gambaran gaya generasi saat ini dalam bekerja yang casual, santai, dan inovatif dalam sebuah kantor start-up.



# THE INTERNSHIP (2013)

**SUTRADARA : SHAWN LEVY**  
**PEMERAN: VINCE VAUGHN | OWEN WILSON**

Mengisahkan dua sahabat yang mendapatkan kerja magang di Google. Dalam film ini kita bisa melihat bagaimana suasana kerja kantoran dari kantor Google yang berbeda dengan kantor mainstream pada umumnya.



**SUTRADARA : RACHEL LEE GOLDENBERG**  
**PEMERAN: LILY COLLINS | BEN SCHNETZER**

Meskipun film ini mencoba menggambarkan bagaimana awal aplikasi Tinder dan Bumble tercipta. namun secara realita juga menggambarkan suasana kantor start-up dan juga isu pelecehan dan perempuan seringkali diremehkan dalam tempat kerja yang dominasi lelaki.



# SPOTLIGHT(2015)

SUTRADARA: **TOM MCCARTHY** | PENULIS SKENARIO: **TOM MCCARTHY** | **JOSH SINGER**

PEMERAN: **RACHEL MCADAMS** | **MICHAEL KEATON** | **MARK RUFALLO** | **LIEV SCHREIBER** | **STANLEY TUCCI** | **JOHN SLATTERY**

Film ini sebenarnya mengisahkan kisah nyata bagaimana media di Boston mengungkap pelecehan seks yang dilakukan oleh oknum gereja secara sistematis. Namun, film ini menggambarkan bagaimana para wartawan bekerja kantoran tiap harinya dalam melakukan investigasi.



# MORNING GLORY (2010)

SUTRADARA : **ROGER MICHELL**

PEMERAN: **RACHEL MCADAMS** | **DIANE KEATON** | **HARRISON FORD**

Drama Komedi yang mengisahkan bagaimana sebuah TV Swasta bekerja sehari-harinya. Mengisahkan seorang produser muda yang musti berhadapan dengan dua pembawa acara yang saling bertentangan.



# REVIEW FILM

**AVATAR: FIRE AND ASH | TRAIN DREAMS | JAY KELLY  
FRANKENSTEIN | NOW YOU SEE ME NOW YOU DONT  
LEFT-HANDED GIRL | BALLAD OF A SMALL PLAYER**



**REVIEW**

# AVATAR: FIRE AND ASH

**JAMPI-JAMPI JAMES CAMERON YANG MASIH MANJUR**

**7.5/10**

Lengkap sudah Avatar menjadi film Trilogi. Fire and Ash menjadi film ketiga yang mencoba menghipnotis penonton akan dunia Na'vi yang berada di Planet Pandora.

Jake Sully dan keluarga setelah di Way of Water tetap tak bisa hidup tenang. Para invader masih mengancam akan kelanjutan hidup dari para Na'vi. Elemen tambahannya adalah ketika suku Ash yang agresif ikut-ikutan menambah konflik.

Kehebatan dari James Cameron sang maestro dari film Avatar: Fire and Ash adalah ketika sebuah film keluarga mampu dikemas dengan perang elemen yang dasyat. Menghibur atau tidak itu persepsi nanti ketika menonton.

**3 Jam 15 menit yang ditampilkan runut, meski ada beberapa bagian cukup membuat bosan untuk durasi sepanjang ini. Namun, James Cameron dan penulis skenario lainnya mampu menjaga penonton tetap betah untuk menunggu aksi pamungkas Jake Sully Dan kawan-kawan.**

**Berbeda dengan film pertama dan kedua dalam penggambaran Pandora yang kalem, hijau, lautan biru indah, maka dalam Fire and Ash, James Cameron memberikan kontras tajam. Visual gersang, Api yang dominan, serta tampilan vulkanik dari pemukiman suku Ash kali ini dapat kita lihat.**

**Agar tak membosankan, konflik dibuat menarik dengan suku Ash yang agresif dan juga antagonis. Selain itu, Konflik emosional coba dibangun dari Jake dan Neytiri serta konflik identitas antara karakter Lo'ak, Kiri, serta sosok Spider yang masih wujud manusia bumi.**

**Secara keseluruhan film ini adalah drama keluarga dengan tampilan perang maha dasyat dalam mempertahankan pandora dari tangan-tangan jahat. Fire and Ash mampu menjaga kestabilan kisah dan visual efek untuk memanjakan mata penonton.**

**Meskipun rasa-rasanya film ini tidak menjadi sebuah film special seperti ketika pertama-kali Avatar pertama dirilis pada tahun 2009. Walaupun jampi-jampi dari James Cameron masaih manjur dalam menciptakan film mega box office. (Jonathan Ricky)**



**REVIEW**

# TRAIN DREAMS

**8/10**

**EPIC DI TENGAH KEHENINGAN**



**ROTTENTOMATOES BERIKAN SCORE 95%**

**Sutradara Clint Bentley membawa karya sastra megah dengan judul yang sama ke dalam sebuah visual untuk kita tonton. Berdasarkan novel dengan judul yang sama karangan dari Denis Johnson.**

Mengisahkan sebuah solitude tokoh Robert Grainer. Bercerita 88 tahun kehidupannya dari Amerika tradisional menjadi wajah yang industrialis. Keheningan hutan seakan menambah kesepian dari diri tokoh Robert Grainer.

Dengan memakai narasi yang diambil dari novel, film ini mampu menghadirkan kesepian sang tokoh selama perjalanan hidupnya. Kebahagiaan yang didapatkannya seakan luntur ketika suatu tragedi terjadi.

Potret sinematik yang indah dan menyentuh tentang duka, yang memilih untuk menekankan kisah cinta yang hilang di atas kegelapan eksistensial dari novel milik Denis Johnson.



Joel Edgerton mampu menyelami karakter Robert Grainer yang sepi, ingin bahagia, namun juga harus meratapi kenyataan hidup ketika semua yg berharga dimilikinya direnggut

Film ini tampil apa adanya dengan narasi sastra yang indah. 10 menit akhir film tampil tidak dengan megah. Namun mampu menjadi klimaks dari adaptasi novel. Kita dibawa menyelami arti solitude dari adaptasi sastra yang indah ke dalam sinematografi indah. (John Tirayoh)

**TAYANG: NETFLIX**

**SUTRADARA**

**CLINT BENTLEY**

**PENULIS SKENARIO**

**CLINT BENTLEY | GREG KWEDAR**

**PEMERAN**

**JOEL EDGERTON | FELICITY JONES**

**KERRY CONDON | CLIFFTON COLLINS JR**

**WILLIAM H. MACY | ROB PRICE**

# FRANKENSTEIN

PERJALANAN MENGKONFRONTASI “SANG PENCIPTA”



8/10

Sains dan industrialisasi seolah meminjamkan kekuatan Tuhan kepada manusia. Konon, Mary Shelley terinspirasi menulis kisah Frankenstein dari eksperimen Luigi Galvani yang tampak “menghidupkan” kembali katak mati dengan mengalirkan listrik ke jaringan ototnya. Ilmu pengetahuan kerap bersinggungan dengan persoalan etika: sejauh mana kemajuan manusia dapat dibenarkan menembus batas-batas ketuhanan? Apa yang terjadi ketika ambisi dan kemajuan teknologi melampaui empati?





Guillermo del Toro bukan kali pertama membuat penontonnya bersimpati pada sosok “yang liyan”. Kerap digambarkan lebih “manusiawi” daripada manusia, tokoh monsternya justru lebih memikat. Pemilihan Jacob Elordi sebagai The Creature makin menguatkan kesan itu. Tampaknya sedang trendi menampilkan the beast yang memesona, seperti Bill Skarsgård dalam Nosferatu-nya Robert Eggers.

Namun del Toro tidak sekadar menciptakan monster yang "seksi", ia memberi makna pada karakter Elordi. The Creature punya suara dan kesadaran untuk belajar menjadi manusia, serta keberanian menuntut keadilan atas penciptaan yang tak dikehendaknya.

Tampaknya sedang trendi menampilkan the beast yang memesona, seperti Bill Skarsgård dalam Nosferatu-nya Robert Eggers. Namun del Toro tidak sekadar menciptakan monster yang "seksi", ia memberi makna pada karakter Elordi. The Creature punya suara dan kesadaran untuk belajar menjadi manusia, serta keberanian menuntut keadilan atas penciptaan yang tak dikehendaknya.





**TAYANG: NETFLIX**

**SUTRADARA & PENULIS SKENARIO: GUILLERMO DEL TORO**

**PEMERAN:**

**OSCAR ISAAC | JACOB ELORDI | CHRISTOPH WALTZ | MIA GOTH  
LARS MIKELSEN | FELIX KAMMERER | DAVID BRADLEY | CHARLES DANCE**

Akibat belum baca novel asli Mary Shelley, saya sepenuhnya mengandalkan penceritaan versi del Toro. Dan saya rasa ia berhasil menampilkan sisi filosofis dan dramatik ceritanya dengan seimbang. Ambisi Victor Frankenstein "dijustificasi" melalui hubungannya dengan sang ayah. Ia diberi nama Victor, namun tak pernah benar-benar dianggap berarti di mata "penciptanya" sendiri.

Pola itu kemudian diulangi ketika ia "menciptakan" The Creature. Seperti ayahnya, Victor menelantarkan ciptaannya karena makhluk itu tak sesuai dengan dambaannya. Bentuk trauma antargenerasi tersebut relevan betul bagi penonton masa kini, menjadikan film del Toro lebih relatable secara emosional.

Kini ketika banyak orang berlomba-lomba menjadi "Victor Frankenstein" dengan menerabas batasan atas nama kemajuan manusia, apakah mereka benar-benar siap menghadapi "monster" hasil perbuatannya? Atau, jangan-jangan, mereka hanya sedang mengulang nasib Victor: mati di tangan ciptaannya sendiri? **(Sita)**



# REVIEW

# JAY KELLY

**KISAH SANG AKTOR YANG (SEBENARNYA) KESEPIAN**

**7.5/10**

Adegan pembuka film ini menegaskan untuk identitas Jay Kelly yang merupakan aktor legenda Hollywood yang telah memasuki paruh baya. Meski usia menua, namun Jack Kelly masih laku di Hollywood dan namanya melegenda

Selalu ditemani oleh **Ron** sang manajer, **Jack Kelly** mengisi hari-hari aktivitasnya. Titik perubahan terjadi ketika Jack bertemu **Tim** teman lamanya yang ternyata memendam dendam terhadap dirinya.

Jay Kelly mulai intropeksi terhadap kehidupan dirinya. Mulai dari waktu yang hilang untuk dua anaknya karena obsesi dirinya sebagai aktor Hollywood hingga renungan akan waktu-waktu yang telah dilewati dirinya di paruh baya.



Jay harus menghadapi masa lalu dan masa kini, merefleksikan kehidupannya yang selama ini didominasi oleh sorotan kamera dan karpet merah. Jay yang ditemani Ron sang manajer (yang juga musti selalu hadir untuk Jay), namun juga seorang manusia biasa yang musti mengurus keluarga.

## QUOTE

**“Kadang orang yang paling sulit untuk dimaafkan adalah diri kita sendiri.”**

Kolaborasi antara **George Clooney** dan **Adam Sandler** dalam film ini adalah kombinasi yang luar biasa. Menghasilkan chemistry yang istimewa dalam memadukan humor serta kehangatan manusiawi.

Bagi anda yang sedikit hapa! terhadap bintang-bintang Hollywood, film ini menghadirkan beberapa aktor Hollywood meski mendapatkan peran tak utama. Mulai dari **Emily Mortimer**, **Greta Gerwik**, **Billy Crudup**, **Isla Fisher**, **Stacy Keach**, tanpa melupakan **Patrick Wilson** dan **Laura Dern**.

**TAYANG: NETFLIX**  
**SUTRADARA**

**NOAH BAUMBACH**  
**PENULIS SKENARIO:**

**NOAH BAUMBACH**  
**EMILY MORTIMER**

**PEMERAN:**

**GEORGE CLOONEY**  
**ADAM SANDLER | LAURA DERN**  
**GRETA GERWIK | BILLY CRUDUP | ISLA FISHER**  
**PATRICK WILSON | EMILY MORTIMER**  
**STACY KEACH | EVE HEWSON**

Secara sinematografi, film ini menampilkan keindahan visual dari lokasi-lokasi seperti Los Angeles, Paris, dan Tuscany. Yang menjadi latar emosional bagi perjalanan karakter dan eksplorasi Jay dan Ron tentang penuaan dan makna hidup.

Sutradara **Noah Baumbach** berhasil menangkap refleksi tentang penuaan dan kehidupan dengan pandangan yang mendalam kepada penonton akan aktor-aktor utama dalam film ini. **(John Tirayoh)**



# LEFT-HANDED GIRL

POTRET DRAMA KELUARGA TAK BIASA DAN BEBAN GANDA PEREMPUAN

Dari seluruh nilai plus Left-Handed Girl, pesona terbesarnya lahir dari cara film ini bercerita lewat mata anak-anak. I-Jing, bocah lima tahun yang baru pindah kembali ke kota bersama ibu dan kakak perempuannya, menyerap kegelisahan orang dewasa di sekitarnya. Dalam pola pengasuhan yang minim ruang dialog, ia mencerna dunia dengan logika lugunya sendiri: “kalau ini salah, kenapa orang dewasa melakukannya?”

Ketika kondisi kidalnya suatu hari dilabeli sebagai “tangan iblis” oleh sang kakek, I-Jing menerjemahkan stigma itu sebagai pembenaran polos: “bukan aku yang melakukannya, tapi tangan iblis!” Dari sini, film menunjukkan bagaimana kekerasan simbolik bisa bekerja bahkan tanpa niat jahat, cukup lewat takhayul turun-temurun.



TAYANG: **NETFLIX**  
ASAL FILM: **TAIWAN**

SUTRADARA  
**SHIH-CHING TSOU**  
PEMERAN  
**JANEL TSAI**  
**SHIH-YUAN MA**  
**NINA YE**

Left-Handed Girl tidak memosisikan tradisi sebagai ornamen budaya semata. Ia hadir sebagai kuasa tak kasatmata yang mendisiplinkan perempuan melalui rasa malu, utang budi, dan tuntutan menjaga nama baik keluarga. Patriarki membuat anak laki-laki diperlakukan sebagai investasi masa depan, sementara anak perempuan sekadar “air yang tumpah”.

Ingatan akan kekerasan ini tidak berhenti pada satu generasi. Ia mengendap, lalu menyusup ke pola asuh berikutnya. Trauma jelas diwariskan. Ketiga tokoh perempuan dalam film ini selalu punya cara memikul beban hidupnya sendiri, dalam kesepiannya masing-masing.

Di sela kehangatan dan humornya, selalu terselip hawa getir khas perjuangan kaum miskin urban. Diambil sepenuhnya menggunakan iPhone, film ini membangun keintiman yang terasa seperti voyeurisme, seolah penonton sedang mengintip kehidupan orang lain lekat-lekat.

Left-Handed Girl merekam keseharian orang-orang biasa, lengkap dengan aib dan kegagalannya. Film ini memaksa kita melihat bahwa rasa malu adalah semata bagian dari hidup. Babak penutupnya pun terasa elegan dan jujur, seakan mengingatkan bahwa hidup toh pada akhirnya harus tetap berjalan **(Sita)**



# NOW YOU SEE ME NOW YOU DONT



## MENGHIBUR MESKI NASKAH CERITA HAMBAR

Kisahanya **The Horsemen** mendapatkan tugas dari **The Eye** untuk meringkus dan menguak kejahatan **Veronika Vandenberg** seorang konglomerat asal Afrika Selatan. Dengan trik dan ilusi, para The Horsemen plus generasi muda memberikan trik dan ilusi untuk menguak kejahatan dari Veronika.

Film ini dibuka dengan pertunjukan yang cukup menghibur untuk perkenalan para pesulap generasi terbaru. Kehadiran para The Horsemen muncul satu-persatu menjadi kelebihan film ini di tengah gemerlap ilusi dan sulap yang dipertontonkan.



**SUTRADARA**  
**RUBEN FLEISCHER**

**PEMERAN:**

**JESSE EISENBERG | ISLA FISHER**  
**DAVE FRANCO | LIZZY CAPLAN**  
**WOODY HARRELSON**  
**ROSAMUND PIKE | MORGAN FREEMAN**  
**DOMINIC SESSA | JUSTICE SMITH**  
**ARIANA GREENBALT**

Kehadiran para pesulap muda diluar The Horsemen cukup menjanjikan sebagai penyegar kisah sebagai ramuan konflik lucu dan menarik. Saling bahu-membahu untuk menjadi Robin Hood masih menjaga marwah dari film-film sebelumnya.

Dua film sebelumnya menghibur dengan teka-teki plot yang rapi dan twist yang elegan. Sayangnya, di film ketiga ini terasa lebih seperti tumpukan trik tempelan. Beberapa ilusi mengandaskan kehebohan visual daripada kecerdikan narasi yang dalam.

Karena banyaknya karakter baru yang harus diperkenalkan dan konflik yang harus dijelaskan, beberapa dialog terasa dipaksakan hanya untuk menjelaskan plot, bukan sebagai interaksi karakter yang alami.

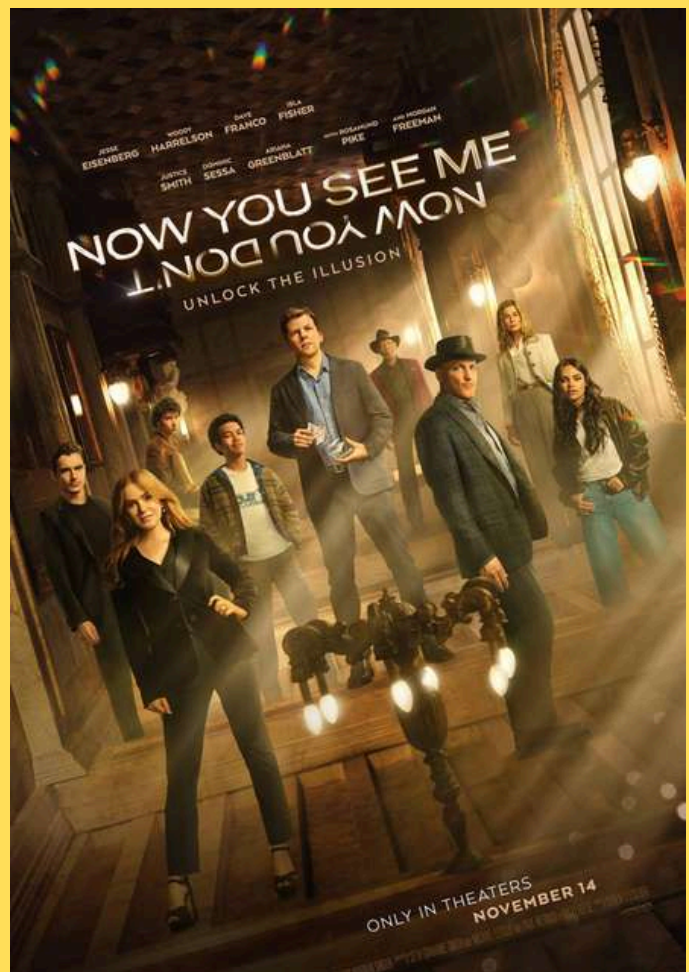
Film ini tetaplah menghibur, namun, jangan berharap kedalaman plot yang setara dengan film pertamanya. Plot yang terasa hambar bisa disematkan di film ketiga ini. Entah apa yang dipikirkan penulis skrip ketika kehadiran **Thaddeus** sepertinya hanya sebagai tempelan.

Secara keseluruhan **Now You See Me: Now You Don't** adalah petualangan yang menyenangkan, cepat, dan penuh aksi, yang berhasil memberikan napas baru pada franchise ini melalui generasi pesulap yang lebih muda. Sayangnya jangan berharap anda akan diajak untuk berpikir lebih keras untuk mengungkap twist di akhir film.



## QUOTE

“Penonton tidak ingin melihat kebenaran. Mereka ingin ditipu.”





# BALLAD OF A SMALL PLAYER

7.5/10

ADAPTASI NOVEL YANG BERHASIL

Kisahanya sederhana. Seorang penjudi dengan nama samaran Lord Doyle, terjebak di Makau, Tiongkok, dengan harapan merubah nasib dari meja judi. Masa lalu nya juga kelam. Penipuan yang dilakukannya membuat dirinya dikejar oleh detektif swasta yang memburunya.

Akting Colin Farrell sebagai Lord Doyle atau Brendan Reilly dinilai sangat kuat dan menjadi penyelamat film, berhasil memerankan seorang penipu yang putus asa dan pecandu judi. Tanpa melupakan peran dari Tilda Swinton dan beberapa karakter lainnya.

Pertaruhannya dari sisa uang juga berjalan suram. Pertemuan dirinya dengan Dao Ming, seperti membuat Lord Doyle mendapatkan harapan baru untuk membalikan keadaan agar terlepas dari hutang yang menumpuk.

Film yang diangkat dari adaptasi Novel berjudul yang sama karya Lawrence Osborne ini sepertinya berhasil divisualkan oleh sutradara Edward Berger dan penulis skenario Rowan Joffe.

Ketegangan selama film berjalan cukup apik. Adegan demi adegan terangkum penuh intens dengan bonus sinematografi yang indah dan mampu menghadirkan Makau sebagai "karakter" tersendiri dalam film ini.

Penyajian drama psikologis dan kisah hantu (ghost story) dengan latar belakang adiksi cukup berhasil diramu dengan menarik. Meski Plot twist di akhir babak film ini terasa biasa, namun cukup memberikan kelebihan dari film ini.

Secara keseluruhan, film ini adalah kisah perjalanan penjudi yang berhasil diadaptasi dengan baik dari novelnya. Membuat film ini penuh intens, membuat penasaran untuk akhir kisah, serta sebuah gambaran bahwa berjudi bukanlah solusi untuk kemakmuran dan kebahagiaan. **(Jonathan Ricky)**

**TAYANG: NETFLIX**

**SUTRADARA: EDWARD BERGER**

**PEMERAN: COLIN FARRELL | TILDA SWINTON  
FALA CHEN | ALEX JENNING | JASON TOBIN**



# REVIEW FILM NASIONAL

**ABADI NAN JAYA | AGAK LAEN: MENYALA PANTIKU!  
TIMUR | DOPAMIN | SOLATA | PANGKU | KEADILAN  
LEGENDA KELAM MALIN KUNDANG**

# PANGKU

DEBUT REZA YANG GEMILANG

8/10



Sartika yang hamil dan tanpa suami, memilih meninggalkan tempat asalnya. Dirinya sampai pada suatu tempat di pantura, yang menjadi tempat berhenti para supir beristirahat. Singkat cerita, kehidupan Sartika menjadi pelayan kopi dengan pelayanan pangku bagi para supir.

Pertemuan Sartika dengan Hadi seorang supir memberikan harapan pada dirinya. Bahwa orang miskin serba kekurangan berhak bermimpi untuk bahagia bersama anaknya. Meski realita kehidupan juga tidak seindah apa yang ingin diraih Sartika.

**SUTRADARA: REZA RAHADIAN | PENULIS SKENARIO: REZA RAHADIAN & FELIX K. NESI**  
**PEMERAN: CLARESTA TAUFAN | CHRISTINE HAKIM | FEDI NURIL | DEVANO DANENDRA**  
**SHAKEEL FAUZI | JOSE RIZAL MANUA | HAPPY SALMA | LUKMAN SARDI | TJ RUTH**  
**MUHAMMAD KHAN | NAZYRA C. NOER | REZA CHANDIKA | GALABBY THAHIRA**



Debut penyutradaraan Reza Rahadian sepertinya berjalan sukses. Reza mampu menghadirkan kehidupan marjinal era 90-an yang sebenarnya masih terjadi hingga saat ini. Potret kemiskinan di Jawa yang harusnya lebih maju, digambarkan gamblang tanpa penuh basa-basi dalam setiap gambar.

Pacing yang berjalan lambat justru menjadi kelebihan film ini. Pacing lambat tak membuat film ini jadi membosankan. Justru seakan menampar penonton akan realita kehidupan rakyat marjinal yang berjuang untuk hidup.

Pesan perjuangan seorang ibu tersaji begitu menohok. Dalam film ini, kita terdiam melihat bagaimana Sartika akan mengorbankan segalanya untuk kebahagiaan sang anak. Dari menginginkan anaknya bisa sekolah hingga mencari sosok ayah buat sang anak.

Fokus pada kehidupan Sartika memberikan pesan memihak pada martabat perempuan meski terpinggirkan oleh kehidupan sosial. Lebih menampar lagi adalah penggambaran kehidupan marjinal yang terpinggirkan.

Film ini tidak menggurui penguasa untuk berkata memberikan kehidupan lebih baik kepada rakyatnya. Namun, film ini memberikan pesan bahwa rakyat juga berhak hidup lebih baik.

Secara keseluruhan, Film ini hadir dengan sederhana, hangat, indah apa adanya untuk sebuah karya film. Reza Rahadian menetapkan standar yang tinggi untuk film Indonesia modern. **(John Tirayoh)**



## QUOTE

***"Cari kresek mah gampang. Cari bapak yang susah."***

# AGAK LAEN: MENYALA PANTIKU!

SCORE  
8/10



## POLISI MASUK PANTI

Sukses Agak Laen awal 2024 silam kontan disusul film berikutnya. Resepnya masih “don’t change the winning team”. Memasang judul Agak Laen 2 Menyala Pantiku, sutradara Muhadkly Acho masih bareng kuartet Boris Bokir, Indra Jegel, Oki Rengga, dan Bene Dion. Wow banget nih.

Instalmen kedua ini beda jauh dengan pendahulunya. Bukan sekuel juga, karena jalan ceritanya sudah beda banget banget. Istilah kata, konsepnya mirip gaya Warkop (termasuk profesi detektifnya). Cerita berbeda, personil sama, namun nama karakter tetap memakai nama asli.

**SUTRADARA & PENULIS SKENARIO: MUHADKLY ACHO**

**PEMERAN: BENE DION | OKI RENGGA | INDRA JEGEL | BORIS BOKIR | ARIYO WAHAB  
TISSA BIANI AZZAHRA | TIKA PANGGABEAN | BOAH SARTIKA | PRISKA BARU SEGU  
JARWO KWAT | JAJANG C. NOER | SURYA SAPUTRA | KIN WAH CHEW | AYUSHITA**



Alkisah, kuartet jagoan kita ini menjadi aparat penyidik yang dinas di Polres Yamakarta. Dasar apes, KPI mereka jelek banget sampai-sampai terancam dipecat. Alhamdulillah, masih ada kesempatan terakhir: mereka harus menyamar di panti jompo demi mengungkap sebuah kasus pembunuhan.

Di sinilah kekuatan komedi komika kembali diuji. Mampukah mereka menghadirkan kisah jenaka yang padat merayap tanpa harus menjadi sketsa yang terputus? Skenario Muhadkly Acho ternyata mampu menjawabnya. Anjay...

Sejenak teringat ucapan seorang produser yang pernah memuji kelihaian para komika dalam menulis. Menurutnya mereka sudah terbiasa bikin bit yang pecah, dengan struktur yang jelas. Ada setup, ada punchline. Jika penonton tertawa, itu pertanda sukses narasinya.

Sejenak teringat ucapan seorang produser yang pernah memuji kelihaian para komika dalam menulis. Menurutnya mereka sudah terbiasa bikin bit yang pecah, dengan struktur yang jelas. Ada setup, ada punchline. Jika penonton tertawa, itu pertanda sukses narasinya.

Nah, rupanya Acho dibesarkan dalam tradisi itu. Terbiasa meracik setup pendek sebelum open mic, kini ia lebarkan ke dalam format panjang layar lebar. Dengan syarat harus ada punchline di sepanjang durasi. Idealnya setiap sepuluh menit, atau kalau bisa, setiap menit.



Nah, rupanya Acho dibesarkan dalam tradisi itu. Terbiasa meracik setup pendek sebelum open mic, kini ia lebarkan ke dalam format panjang layar lebar. Dengan syarat harus ada punchline di sepanjang durasi. Idealnya setiap sepuluh menit, atau kalau bisa, setiap menit (**Bobby Batara**).

# TIMUR

THE RAID VERSI TENTARA



[6.5/10]

Jejak Iko Uwais di sinema Indonesia dimulai lewat Merantau (2009). Skill bela dirinya sungguh menyita perhatian, namanya pun lekat dengan adegan laga dan silat. Bahkan mengantarnya menembus pentas dunia. Kini, dia mencoba menjadi dalang lewat proyek perdananya, Timur, sekaligus tampil sebagai pemain.

Kesan pertama Timur mengingatkan pada film-film propaganda produksi PPFN di era Orde Baru. Sama-sama terinspirasi dari kisah nyata tokoh nomor wahid yang sedang berkuasa. Bedanya, kali ini digagas oleh pihak swasta, dengan kemasan full action, dan menghadirkan aktor impersonatornya.



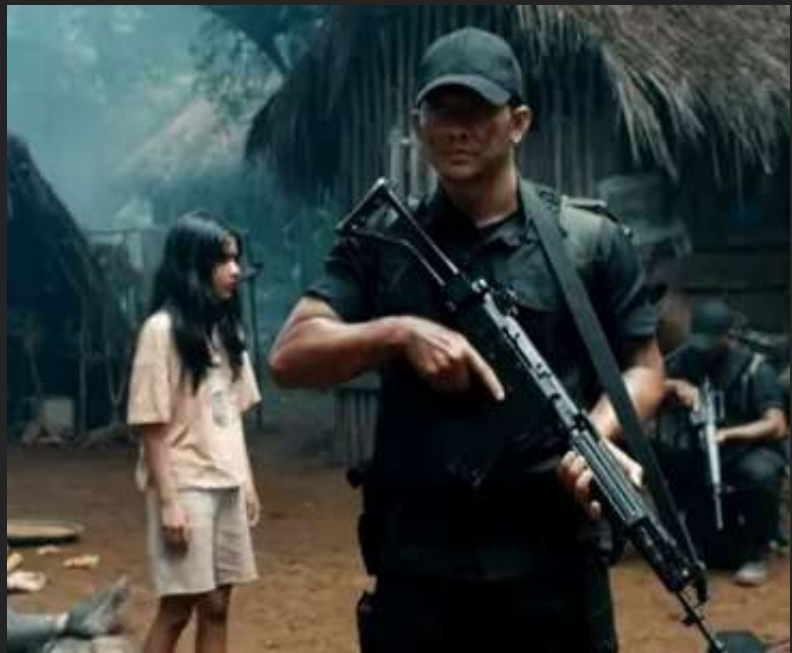
**SUTRADARA: IKO UWAIS**

**PENULIS SKENARIO: TITIEN WATTIMENA**

**PEMERAN: IKO UWAIS | AUFA ASSAGAF | JIMMY KOBUGAU | YASAMIN JASEM | BEYON DESTIANO  
YUSUF MAHARDIKA | BILLY BIZAEI TANASALE | AMARA ANGELICA | ARNOLD KOBUGAU**

Dalam perkara film laga, nama Iko Uwais sejak lama menjadi semacam garansi. Ingat Iko, ingat film berantem. Apalagi ia kerap terlibat langsung sebagai koreografer. Tak heran jika dalam Timur ia kembali tampil dominan, yes, privilege yang identik dengan aktor utama sebagai pimpinan tim pembebasan sandera.

Kerja Iko dibantu dari skenario Titien Wattimena yang mencoba mengulik isu bromance ala Mengejar Matahari, sekaligus membangun aroma thriller balada tentara. Sayangnya eksekusinya terkesan datar. Iko lebih menikmati menggarap adegan laga yang melibatkan para prajurit.



Sebagai debut sutradara, wajar jika proyek ini belum bisa dinikmati dengan mulus. Apalagi, Iko juga berperan sebagai aktor utama, sehingga mustahil baginya untuk tampil one man show. Bisa dibayangkan jika dia kelelahan lantaran memikul dua peran sekaligus di lokasi syuting.

Berkaca dari film sejenis, Believe, bahkan dibesut oleh dua sutradara: Rahabi Mandra dan Arwin Tri Wardhana. Mereka tak ikutan berakting pula. Atau tengok juga Pangku. Reza Rahadian yang aktor handal, benar-benar konsentrasi di kursi sutradara.

Alhasil, yang tersisa dari Timur sebatas film action yang boleh disimak tata kelahinya. Untuk proyek berikutnya, sebaiknya Iko pilih salah satu. Terlalu berani jika ia berada di kursi sutradara sambil melakoni adegan laga. **(Bobby Batara)**



# ABADI NAN JAYA

REVIEW

## Akhirnya Indonesia punya Zombie [6/10]

Tokoh **Ningsih** menjadi pembuka ketika zombie/mayat hidup muncul dari sebuah mobil yang membabat para masyarakat yang sedang dalam acara di Desa Wanirejo. Lalu muncul keluarga **Pak Sadimin** yang penuh konflik dan menjadi pemeran-pemeran utama dalam film ini.

Pak Sadimin, **Kenes**, **Karina**, **Bambang**, **Rudi**, hingga bocah cilik **Raihan**. Tak lupa Rahman seorang Polisi yang merupakan kekasih dari Ningsih. Dari drama konflik keluarga yang hadir di keluarga Pak Sadimin, mulai lah zombie bermunculan.

Masih memakai formula pada umumnya, zombie gigit kiri kanan mencari mangsa para manusia sehat, lalu menyebar ke seantero desa yang tenang dan damai. Tokoh-tokoh di atas tersebut akhirnya berusaha mencari jalan bagaimana selamat dari serangan zombie yang semakin banyak selama film berlangsung.

Film dengan tema zombie yang digarap oleh Kimo Stamboel ini menjadi angin segar di tengah serbuan horor dengan film setan, hantu, yang sesak di bioskop nasional. Menonton film ini, entah ini perdana atau bukan, tapi akhirnya Indonesia punya zombie juga.

Acungan jempol untuk para figuran/extras yang tampil maksimal untuk berperan sebagai zombie sepanjang film. Pujian hadir untuk para penata rias yang mumpuni untuk menampilkan zombie versi Indonesia.



**TAYANG: NETFLIX**

**SUTRADARA: KIMO STAMBOEL**

**PENULIS SKENARIO:**

**KIMO STAMBOEL | AGASYAH KARIM | KHALID KASHOGI**

**PEMERAN:**

**MIKHA TAMBAYONG | EVA CELIA | CLARESTA TAUFAN**

**MARTHINO LEO | DONNY DAMARA | DIMAS ANGGARA**

**ARDIT ERWANDHA | VAREN ALIANDA**

Rasa-rasanya alur film ini hanya kisah bertahan hidup dari zombie sepanjang film hingga akhir. Tidak ada sesuatu yang membuat kita menarik napas untuk ketegangan yang ada. Terlebih mata kita sudah disodorkan dengan panduan zombie dari film "28 Days Later", gemerlapnya film "World War Z", dan mengharukan dalam film "I Am Legend".

Bagi yang tak menyukai adegan penuh darah atau daging manusia tercecceh, film ini bukanlah sebuah pilihan untuk ditonton. Bagi kamu yang menyukai tema zombie, maka film ini (mungkin) bisa menjadi tontonan di waktu luang. (**Jonathan Ricky**)



# DOPAMIN

7.5/10

## MIMPI ORANG KEPEPET

**SUTRADARA:** TEDDY SOERIAATMAJA

**PENULIS SKENARIO:** TEDDY SOERIAATMAJA | AJ KELLY

**PEMERAN:**

ANGGA YUNANDA | SHENINA CHINNAMON | ANJASMARA  
TEUKU RIFNA WIKANA | TOTOS RASITI | ANDRI MASHADI  
VERDI SOLEIMAN | NAGRA KAUTSAR PAKUSADEWO  
KIKI NARENDRA | RIZKY INGGAR | TIKE PRIATNAKUSUMAH

Mari kita berandai-andai. Ketika kepala lagi mumet berat karena dilanda masalah keuangan, mulai dari kena PHK, utang jatuh tempo, sewa rumah belum lunas eh mendadak ada rezeki nomplok. Ambil, jangan?

**Dopamin** bercerita tentang itu. Pasutri muda **Malik** dan **Alya** sedang kepepet banget. Dilanda kesulitan ekonomi mereka saban hari harus putar otak buat menambal kekurangan.

Suatu malam pulang wawancara kerja Malik membawa orang asing ke rumah mereka. Ternyata pagi harinya si tamu tewas dengan jarum suntik masih tertancap di lengannya. Di dekatnya ada koper berisi uang tunai yang jumlahnya alaihim. Nah lo...

Plot cerita dari **Teddy Soeriaatmadja** ini sungguh memikat. Betapa nasib Malik dan Alya sangat mewakili jutaan orang yang sedang dilanda masalah finansial. Boro-boro mau finansial planning, buat hari ini aja belum tentu bisa makan atau nggak. Malik dan Alya adalah kita.

Sekilas pasangan ini mengingatkan kita pada **Clarence Worley** dan **Alabama Whitman** dalam **True Romance**-nya **Tony Scott** dan skenarionya karya mbahnya thriller **Quentin Tarantino**. Sepasang kekasih mendadak dapat rezeki nomplok sekoper uang tunai, ternyata uang itu milik gembong mafia. Alhasil mereka dicari-cari orang suruhan si mafioso.

Namun Teddy mengemasnya dalam versi kearifan lokal. Ya, memang seperti banyak kasus orang yang kita kenal, kalau bukan kita sendiri ya. Lantas tinggal dipoles sana sini. Mereka pasangan suami istri yang bucin berat, saling support, dan sesekali tampak konyol agar penonton semakin geregetan.

Karakter pun tak banyak-banyak amat. Efeknya kita tambah berempati pada nasib Malik dan Alya dan peduli buat kepoin, what next ya. Pertaruhan Malik atas isi koper ini bakal seperti apa? Ah, cekidot... (**Bobby Batara**)

# LEGENDA KELAM **MALIN KUNDANG**

## **ANAK DURHAKA 4.0**

Indonesia kaya banget dengan cerita rakyat, salah satunya dongeng rakyat Minang, Malin Kundang si anak durhaka. Ah, bagaimana kalau dikemas dalam versi kekinian. Pasti jadi menarik. Itulah yang terpikir di benak sineas Joko Anwar ketika bikin Legenda Kelam Malin Kundang.

Namun kali ini Joko menyerahkan tongkat estafet kepada dua sutradara pendatang baru, Kevin Rahardjo dan Rafki Hidayat. Atas nama regenerasi. Rafki juga ikut menulis skenario bareng Joko dan Aline Djayasukmana, lantas dibungkus dalam genre thriller psikologis yang fokusnya pada soal trauma keluarga.

Tokoh utamanya, Alif, pelukis micro painting beken. Sempat dirawat karena kecelakaan, dia kembali menata hidup bareng istrinya. Ketenangan mereka terusik ketika seorang perempuan datang mengaku sebagai ibunya. Tak ingat lagi raut muka sang ibu, Alif terseret ke dalam labirin misteri rahasia kelam.

Di tangan duet Kevin dan Rafki, sulit disangkal ini film yang Joko banget. Tengok deh genrenya yang khas, dan akhirnya mengajak penonton menebak-nebak apa sih kejutan yang bakal muncul. Ya, motifnya sendiri sungguh mengejutkan: kenapa sih Alif Kundang ini jadi anak durhaka.



**[7/10]**

Konon sekitar 9 dari 10 sinefil ngarep banget ada plot twist di setiap film Joko. Ada nggak ya? Di sini, mereka bakal tersenyum melihat pernik yang pernah hadir dalam filmnya.

Bagaimana dengan kinerja Kevin dan Rafki sendiri? Ternyata lumayan mulus. Arahan kepada para pemainnya terasa lancar dan meyakinkan. Totalitas Rio Dewanto mengingatkan kita pada Modus Anomali (2012) yang sedang terganggu jiwanya. Faradina dan Vonny pun tak kalah membagongkan.

Demikian pula pada pengadeganan dan eksekusi teknis lainnya: mereka mampu membangun atmosfer horor tanpa perlu ada hantu sama sekali. Kekuatan utama ada pada cerita yang efektif dan jelas, sehingga jadi keuntungan tersendiri bagi sutradara. Hasilnya, film ini mampu berbicara sendiri, tanpa harus dijelas-jelaskan di luar film.

Alhasil, peralihan generasi yang dilakukan Joko cukup berhasil. Mungkin hanya soal waktu, kapan Kevin dan Rafki bisa lepas dari bayang-bayang sang mentor. Mampukah mereka melakukannya? **(Bobby Batara)**

**SUTRADARA: RAFKI HIDAYAT & KEVIN RAHARJO**

**PEMERAN: RIO DEWANTO | FARADINA MUFTI | VONNY ANGGRAINI | JORDAN OMAR  
NOVA ELIZA | GAMBIT SAIFULLAH | TONY MERLE | HENRY MANAMPIRING**



# KEADILAN [THE VERDICT]

[7/10]

Raka sudah kebal melihat persidangan penuh sandiwara. Hatinya mengalami imun saking seringnya melihat hakim memvonis bebas pelaku kejahatan, dan menghukum korban tak bersalah.

## GAMBARAN DUNIA PERADILAN YANG PENUH MANIPULASI

Namun sampai suatu ketika peristiwa ketidakadilan menimpa Raka. Dirinya baru merasakan di posisi bagaimana keadilan hanya milik yang mempunyai uang.

Cerita film ini terasa sangat familiar di dunia nyata peradilan kita. Film ini dengan gamblang ingin memperlihatkan betapa berurusan dengan pengadilan dan kepolisian bagi rakyat biasa yang tidak punya uang lebih di negeri ini tak ubahnya terperosok ke hutan rimba yang penuh hewan buas.

Film ini menyajikan dialog-dialog yang menohok dan cerdas. Adu argumen antara Raka dan Timo di persidangan sangat seru dan mengasyikkan. Para pemain berhasil menghidupkan karakternya masing-masing dengan porsi yang pas.

Film ini hasil kolaborasi dua sutradara dari dua negara, yaitu Yusron Fuadi (Indonesia) dan Lee Chang-hee (Korea Selatan) terasa betul ditulis dengan riset yang serius. Durasi sepanjang 100 menit sama sekali tidak membosankan.

Kita bisa mengikuti ketegangan yang terjadi di ruang persidangan. Melihat bagaimana gaya hidup anak-anak orang kaya yang bisa berbuat semaunya, menganiaya bahkan menghilangkan nyawa orang, tanpa bisa tersentuh hukum.

Secara keseluruhan film ini cukup menarik, tidak sekadar dar der dor dan adu jotos. Lebih dari itu film ini membawa pesan yang begitu bagus bagi mereka yang menjadi penegak hukum (**Aris Kurniawan**)

### SUTRADARA

**YURON FUADI | LEE CHANG-HEE**  
**PEMERAN**

**RIO DEWANTO | REZA RAHADIAN**  
**NIKEN ANJANI | ELANG EL GIBRAN**  
**DIMAS ADITYA | DIAN NITAMI**  
**KARINA SALIM | RAFLY ALTAMA**





# SOLATA



## POTRET PENDIDIKAN DI PELOSOK LEWAT CERITA YANG HANGAT DAN MENGHIBUR

**7.5/10**

Angkasa memilih menjadi relawan guru di Ollon, daerah pelosok yang terletak Tana Toraja. Pilihannya tersebut awalnya dilatari masalah pekerjaan, hubungan asmara, dan kehilangan sang Ibu. Dari gemerlap Jakarta, Angkasa merasakan daerah Ollon yang penuh dengan kekurangan.

Sekolah Kelas jauh yang menjadi tujuannya jauh dari kata layak. Fasilitas yang tak memadai untuk keberlanjutan pendidikan, dialami Angkasa saat melihat sekolah dan murid yang hanya enam bocah lucu namun semangat untuk belajar.

Jangankan untuk mengajar, keseharian Angkasa untuk standar dasar seperti penerangan dan komunikasi juga begitu memprihatinkan. Sinyal selular untuk komunikasi hanya terjangkau di satu titik gereja yang membuat lucu, hingga penerangan yang tak bisa beroperasi 24 jam.

Film Solata hadir dengan ringan, menarik, lucu, dan tak menggurui. Ringan karena tidak perlu rumit untuk menikmati perjalanan Angkasa dalam mengajar, serta segala bentuk kompleksitas infrastruktur pemerintah yang tak memadai.

Lucu dengan dialog-dialog yang membumi antara sosok Angkasa dengan masyarakat Ollon dan tentunya dialog dengan para murid-murid lucu yang mempunyai nama-nama mantan Presiden RI.

Tak menggurui penonton meski pesannya adalah sebuah tamparan terhadap para penguasa terkait ketimpangan pendidikan bagi mereka yang di pelosok, tertinggal, ataupun daerah terdalam Indonesia.

Mengambil fokus dengan budaya Toraja menjadi nilai lebih yang lain untuk film ini. Bagi masyarakat Toraja khususnya, film ini tentu menjadi kebanggaan dengan keindahan alam, lagu-lagu Toraja, serta budaya yang ditampilkan.



Secara keseluruhan ini adalah tontonan ringan tanpa menggurui terhadap pendidikan yang ada di Indonesia. Film ini juga tak melupakan sosok guru sebagai pahlawan tanpa jasa yang berjuang di daerah pedalaman.

Ichwan Persada sebagai sutradara dan juga penulis cerita, mampu menampilkan kisah ketimpangan pendidikan yang masih ada di Republik ini. Akting natural para bocah-bocah yang baru memulai akting terasa segar. Tak melupakan budaya nasional lewat Toraja (John Tirayoh)

**SUTRADARA & PENULIS SKENARIO: ICHWAN PERSADA**

**PEMERAN: RENDY KJAERNETT | RACHEL NATASYA | FHAIL FIRMANSYAH**

**ISKANDAR ANDI PATAU | HARSYA SUBANDRIO | AYU SIRAMBA**

# KISAH MARVEL



**DARI HAMPIR BANGKRUT  
LALU BANGKIT MENJADI  
MARVEL CINEMATIC UNIVERSE**



# MASA KELAM MARVEL

1996 Marvel hampir bangkrut. Hutang mencapai 700 Juta Dollar. Para pahlawan Marvel yang dahulunya menjadi idola, seakan dianggap tak bernilai saat itu.

Tahun 1996 yang kelam membuat Marvel benar-benar tenggelam. Penjualan komik anjlok dan merosot tajam. Seolah demam super-hero telah berakhir dan tamat saat itu.

Untuk bertahan hidup, Marvel menjual karakter super-hero mereka. Spider-Man dan X-Men dijual !!!

Hulk dan Fantastic Four telah dijual lisensinya. Marvel kehilangan kendali untuk Pahlawan mereka sendiri ...

Harga saham Marvel anjlok dari 35 Dollar menjadi 2 Dollar. Di lapangan pengecer berhenti menjual produk komik dari Marvel

Penggemar setia Marvel kehilangan harapan. Dunia mengira Marvel telah berakhir setelah berpuluh-puluh tahun berjaya.

# SOSOK AVI ARAD NAMUN MARVEL TAK “PEDE”

Lalu datanglah sosok Avi Arad. Seorang eksekutif mainan dengan ide yang bisa dibilang gila. “Jangan menjual karakter-mu ke Hollywood, namun jadilah Hollywood.”

Ide Avi Arad adalah tidak menjual lisensi para tokoh super-hero ke studio hollywood. Melainkan Marvel musti membangun studio film mereka sendiri.

Mendengar ide Avi Arad, para Dewan Direksi menganggap itu ide gila. Bagi mereka Marvel bukanlah studio. Tak punya aktor dan jalur distribusi film. Selain itu, Marvel sama sekali tak mempunyai uang.



# BERJUDI DENGAN MEMBUAT SENDIRI FILM SUPER-HERO

Namun Avi Arad meyakinkan Marvel untuk mencoba peruntungan. Membuat satu film kecil dari karakter yang tak terkenal.

Pilihan coba-coba dan mengambil risiko dengan mencoba membuat film Blade pada tahun 1998. Karakter super-hero ini menjadi film pertama buatan Marvel.

Tak ada yang berharap banyak dengan cara ini. Namun, ternyata Blade mampu meraup 131 Juta Dollar di box-office.

Marvel tanpa sadar kalau mempunyai basis penggemar garis keras yang membuat Blade sukses di layar lebar.

Marvel tanpa sadar kalau mempunyai basis penggemar garis keras yang membuat Blade sukses di layar lebar.

Blade menjadi titik balik pertama Marvel. Film Blade membuktikan kalau Marvel bisa sukses di bioskop dan membuka jalan bagi era baru super-hero.



# MENGAMBIL LANGKAH BERANI

Setelah Blade, memang ada X-Men (2000) dan Spiderman pada tahun 2002. Namun Marvel nyaris tak mendapatkan uang. Karena mereka telah menjual karakter mereka beberapa tahun silam.

Marvel tak mempunyai hak atas untuk film untuk karakter super-hero mereka sendiri. Karakter-Karakter super-hero tersebut telah dijual ke studio lain (20<sup>th</sup> Century Fox dan Sony Pictures)

Pada tahun 2005 Marvel mengambil langkah berani untuk mengembalikan kejayaan.

Meminjam 525 Juta Dollar, dengan jaminan memberikan Hak atas 10 karakter Marvel yang kurang dikenal.

Jika film-film yang diproduksi nantinya gagal, Marvel sudah bersiap untuk lenyap selamanya.

**Blade menjadi titik balik pertama Marvel. Film Blade membuktikan kalau Marvel bisa sukses di bioskop dan membuka jalan bagi era baru super-hero.**

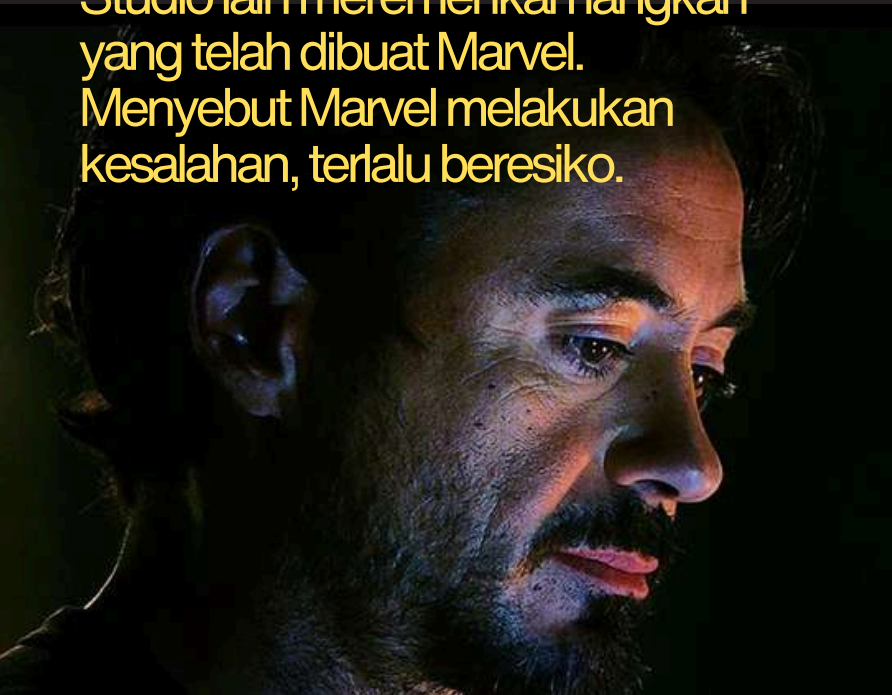


# MEMBANGUN STUDIO DARI NOL ! MEMILIH AKTOR KELAS B ... DIREMEHKAN STUDIO LAIN !

Dengan uang pinjaman, Marvel membangun studio dari “nol”. Selain itu Marvel mengambil langkah berani dengan memilih aktor kelas “B” untuk menjadi tokoh pemeran Iron Man.

Saat itu Robert Downey Jr adalah aktor kontroversial dan studio besar hollywood menghindarinya untuk dilibatkan. Robert sempat terkena beberapa kasus sebelumnya dan sempat mencicipi jeruji besi.

Studio lain meremehkan langkah yang telah dibuat Marvel. Menyebut Marvel melakukan kesalahan, terlalu beresiko.



Namun Marvel percaya kepada Robert Downey. Iron Man tayang di bioskop pada tahun 2008 dan meraih pendapatan sebesar 585 Juta Dollar! Selain itu, Robert berhasil memikat penonton atas perannya sebagai Tony Stark.

Iron Man membuka jalan lapang untuk kesuksesan Marvel selanjutnya. Marvel tak salah memilih aktor yang sebelumnya diremehkan. Bahkan saat ini, keputusan Marvel memilih Robert adalah keputusan ikonik dalam sejarah perfilman Hollywood.

# POST-CREDIT SCENE DAN MARVEL CINEMATIC UNIVERSE



Kesuksesan Iron-Man membuka jalan untuk film-film super-hero Marvel lainnya. Langkah birlian adalah membuat post-credit scene.

Pertama post-credit scene dalam film Iron Man. Adegan post-credit scene pertama adalah ketika Nick Fury masuk dan berkata, "Saya disini untuk membicarakan Avengers Initiative."

Kalimat yang menjadi awal dari sebuah jagat cinema dan membentuk Marvel Cinematic Universe.

Pada akhirnya terjadi efek domino. Iron Man menghubungkan banyak super-hero dalam satu dunia yang sama. Film Marvel menjadi fenomena. Penggemar di seluruh dunia dan keuntungan milyaran dollar. Marvel kembali berjaya !!! **(Prima Hutabarat)**



# 20 FILM FILM TERBAIK ABAD 21 VERSI QUENTIN TARANTINO

Quentin Tarantino adalah salah satu sutradara papan atas Hollywood dan juga pemenang Oscar. Dirinya sering bicara blak-blakan untuk mengkritisi dunia perfilman.

Pada sebuah wawancara, dirinya pernah mengatakan bahwa era setelah 2019 bisa dikatakan tidak ada lagi film bagus yang dibuat karena layanan streaming dan bioskop dan merajalela film-film waralaba.

Namun, baru-baru ini sang sutradara film Pulp Fiction ini dalam sebuah Podcast memberikan 20 film favoritnya yang tayang di Abad 21.

Yuk kita cek **film pilihan dan komentar** Om Quentin terkait film pilihannya.



Sumber foto: BTS Film Django Unchained  
oleh: Andrew Cooper

## PROFIL QUENTIN TARANTINO

**NAMA LENGKAP:** QUENTIN JEROME TARANTINO

**TEMPAT TANGGAL LAHIR:** KNOXVILLE, TENNESSEE/27 MARET 1963

**FILM BESUTAN UNGGULAN:** RESERVOIR DOGS | PULP FICTION | JACKIE BROWN | KILL BILL VOL. 1  
KILL BILL VOL. 2 | SIN CITY | INGLORIOUS BASTARDS | DJANGO UNCHAINED | ONCE UPON A TIME IN HOLLYWOOD

## 1. BLACK HAWK DOWN (2000)



**"Intensitasnya** terjaga selama 2 jam 45 menit, atau berapa pun itu, dan saya menontonnya lagi baru-baru ini, **jantung saya berdebar kencang sepanjang durasi film.** Film ini memikat saya dan tidak pernah melepaskan saya, padahal saya sudah lama tidak menontonnya. **Prestasi penyutradaraannya luar biasa."**

## 2. TOY STORY 3 (2010)



**"Lima menit terakhirnya seperti merobek hatiku habis-habisan, dan kalau aku mencoba menggambarkan akhirnya saja, aku pasti langsung menangis dan terisak."**

## 3. LOST IN TRANSLATION



**"Aku sudah lama tidak melihat film begitu "girly" dan aku belum pernah melihat film "girly" yang digarap sebaik ini."**

## 4. DUNKIRK (2017)



“Rasanya begitu mencengangkan, aku sampai benar-benar tidak tahu apa yang baru saja kutonton. Itu nyaris terasa terlalu luar biasa.”

## 5. THERE WILL BE BLOOD (2007)



“Kualitas pengerjaan filmnya bergaya klasik. Film ini memiliki keahlian khas Hollywood lama, tanpa harus terlihat berusaha menjadi itu.”

## 6. ZODIAC (2007)



## 7. UNSTOPPABLE (2010)

## 8. MAD MAX: FURY ROAD (2015)



## 9. SHAUN OF THE DEAD (2004)



## 10. MIDNIGHT IN PARIS

“saat pertama-kali menonton film ini, aku mencintai sekaligus membencinya (Owen Wilson), lalu saat menonton ketiga kalinya tanpa sadar aku hanya fokus memerhatikannya.”



**11. BATTLE ROYAL (2000)**



**12. BIG BAD WOLVES (2013)**



**13. JACKASS THE MOVIE (2002)**



**14. SCHOOL OF ROCK (2003)**



**15. THE PASSION OF CHRIST (2004)**



**16. THE DEVIL'S REJECTS (2005)**



**17. CHOCOLATE (2008)**



**18. MONEYBALL (2011)**



**19. CABIN FEVER (2002)**



**20. WEST SIDE STORY (2021)**



# BEHIND THE SCENE

## SCHINDLER'S LIST

"**Steven Spielberg** awalnya berniat membuat film ini dalam bahasa Polandia dan Jerman dengan teks terjemahan bahasa Inggris. Namun Spielberg mengurungkan niat itu karena merasa tidak akan bisa menilai akting secara akurat dalam bahasa yang tidak ia kuasai."

## THE SOCIAL NETWORK

Menurut Sutradara **David Fincher**, Otoritas Harvard tak terlalu membantu saat proses syuting di kampus terkenal tersebut. Alasannya Harvard trauma karena pada syuting film *Love Story* (1970) terjadi kerusakan dan mengganggu aktivitas mengajar.

# JAMES CAMERON

**“FILM NETFLIX SEHARUSNYA TAK  
BOLEH BERKOMPETISI DALAM  
AJANG OSCAR/ACADEMY”**



## KUTIPAN SINEAS



# DENZEL WASHINGTON

**“SAYA TIDAK MELAKUKAN  
(AKTING) UNTUK  
(MEMENANGKAN) OSCAR.  
SAYA TIDAK PEDULI DENGAN  
HAL-HAL ITU.”**

**“ITU ADALAH ADEGAN PALING MENAKUTKAN, INTENS,  
DAN NYATA DALAM KARIR AKTING SAYA.”**



# TOM HANKS

**SAAT DIRINYA BERADU AKTING DALAM ADEGAN  
PENYANDERAAN DI FILM CAPTAIN PHILLIPS (2013)**

## IKLAN

**0819.1546.1315**



# MEMORABLE MOMENT

“Terima kasih!  
Ini momen penuh  
kebahagiaan dan  
aku ingin mencium  
semua orang.”

## Joy of Roberto Benigni

Ketika **Life is Beautiful** memenangkan Oscar untuk **Film Berbahasa Asing Terbaik** pada tahun 1999, **Roberto Benigni** meluapkan kegembiraan dengan menaiki kursi para tamu dan melompat-lompat saat naik ke panggung dan memberikan pidato yang penuh dengan kegembiraan.

## Rachel Natasya

Saat membintangi film **Solata**, Mantan personel JKT48 ini musti melakukan syuting di Olon, Toraja. Dirinya mengakui mendapatkan momen yang tak terlupakan.

“Aku bareng kru naik truk dari kota Toraja menuju Olon. selama proses syuting, nginep 2 minggu di rumah warga.”



# SERIAL TV **MIAMI VICE** KEMBALI DIANGKAT KE LAYAR LEBAR

AKAN DIBINTANGI OLEH  
**MICHAEL B. JORDAN & AUSTIN BUTLER**



## **GAME CALL OF DUTY** LANJUT KE LAYAR LEBAR

**PETER BERG DAN TAYLOR  
SHERIDAN DIPERCAYA UNTUK  
MENERJAKAN NASKAHNYA**

## FILM **HIGHLANDER** VERSI TERBARU DIANGKAT KE LAYAR LEBAR



AKAN DIBINTANGI OLEH  
**RUSSEL CROWE & HENRY CAVILL**

## RENCANA **SEQUEL F1: THE MOVIE**

KESUKSEAN FILM F1 MEMBUAT SUTRADARA  
DAN CEO APPLE TIM COOK UNTUK  
MELANJUTKAN PROYEK FILM INI



# NEWS

## FILM **JAMES BOND** TERBARU AKAN TAYANG 2028 DIBESUT **DENNIS VILLENEUVE**



**CALLUM TURNER** DIJAGOKAN RUMAH  
JUDI MEMERANKAN JAMES BOND



FILM **BLACK PANTHER 3**  
DALAM TAHAP Pengerjaan

**REBOOT** FILM HOROR **THE  
EXORCIST** DIBINTANGI OLEH  
**SCARLETT JOHANSSON**



**SEQUEL HEAT 2** DIBINTANGI  
OLEH **LEONARDO DICARIO**  
DAN **CHRISTIAN BALE**

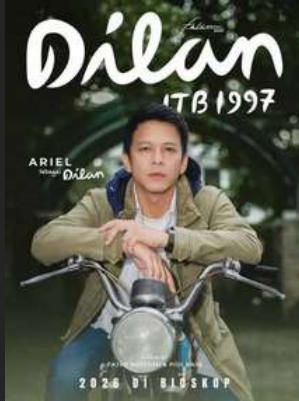


**FALCON PICTURES PILIH  
DESTA MAHENDRA  
UNTUK BINTANGI FILM  
WARKOP DKI**

sumber foto : IG desta



# BERITA FILM NASIONAL



**ARIEL  
AKAN BINTANGI  
ADAPTASI NOVEL  
DILAN ITB 1997**

sumber: Falcon Pictures

**FILM MUNAFIK DI-REMAKE**

**SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO  
DIBINTANGI OLEH ACHA SEPTRIASA**



**LAUT BERCEKITA DIGARAP  
SEBAGAI FILM PANJANG**



**AKAN DIBINTANGI OLEH  
DIAN SASTROWARDOYO  
REZA RAHADIAN & EVA CELIA**

sumber: Tempo

**UPI GUAVA BESUT FILM  
PELANGI DI MARS**



**GABUNGAN 3D &  
LIVE ACTION**

**FILM PARA PERASUK IKUT & BERSAING DI  
SUNDANCE INTERNATIONAL FILM FESTIVAL 2026**



**Disclaimer**

@punditfilm tidak memiliki hak atas musik, foto atau cuplikan film yang digunakan. Seluruh konten adalah milik pemiliknya masing-masing. Tidak ada pelanggaran hak cipta yang disengaja. Untuk permintaan penghapusan konten, silakan hubungi @punditfilm



# KOLOM

# ruangfilmmm

fokus mengulas film yang berdasarkan/inspirasi based on true story

# Table of Contents

<b>67</b>	<b>Film Kisah Nyata yang memenangkan Best Picture di Oscar</b>
<b>74</b>	<b>List Pemeran Film Biopik The Beatles</b>
<b>76</b>	<b>Review Film</b>
<b>87</b>	<b>Artikel Tom Hanks</b>
<b>21</b>	<b>Sejarah &amp; Film</b>
<b>93</b>	<b>Film Kisah Nyata Pilihan Sineas</b>
<b>94</b>	<b>Berita</b>
<b>95</b>	<b>Berita Film Nasional</b>
<b>96</b>	<b>Moment</b>
<b>97</b>	<b>Fun Fact</b>
<b>98</b>	<b>Quiz</b>



# **FILM KISAH NYATA**

## **YANG MEMENANGKAN** **BEST PICTURE DI OSCAR**

### **PERIODE 1970–2025**



# PATTON

**TAHUN TAYANG: 1970**  
**MENANG OSCAR: 1971**

Film ini mengisahkan biopik dari Jendral legendaris pada perang dunia ke 2 yaitu George S. Patton.

Karakter Patton diperankan apik oleh aktor George C. Scott dan film ini dibesut oleh Frankin J. Schaffner.

Saat nominasi, film Patton berhasil mengalahkan film Love Story yang juga box office di tahun itu.

# CHARIOTS OF FIRE

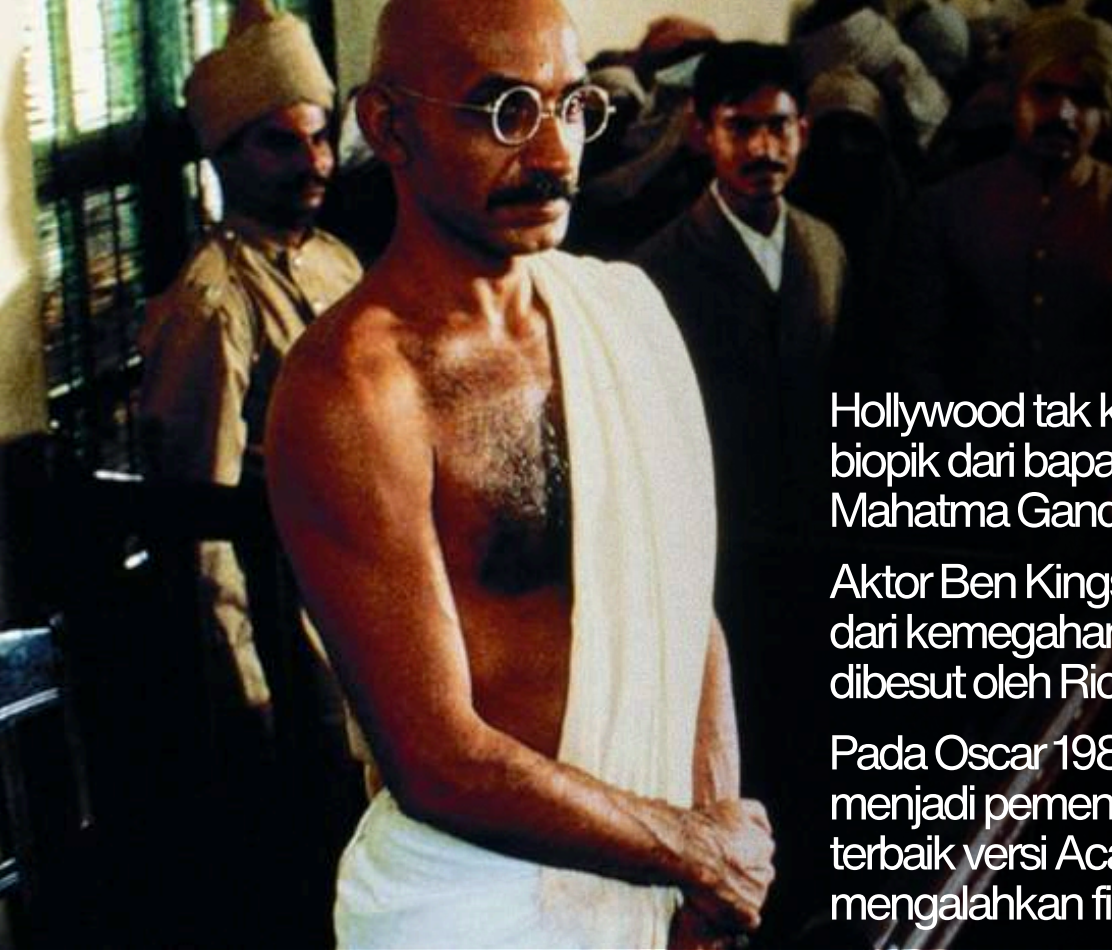
**TAHUN TAYANG: 1981**  
**MENANG OSCAR: 1982**



Kisah 2 Atlit asal Inggris Raya yang ikut Olimpiade Paris 1924. Berkisah mengalami diskriminasi ras serta kisah unik atlit yang menolak bertanding saat hari minggu.

Selain menyabet Kategori Best Picture maka film ini total mendapatkan 4 Piala Oscar dari 7 Nominasi yang didapatkan.





# GANDHI

**TAHUN TAYANG: 1982**  
**MENANG OSCAR: 1983**

Hollywood tak kuasa untuk membuat biopik dari bapak bangsa India Mahatma Gandhi.

Aktor Ben Kingsley membayar tuntas dari kemegahan film ini. Film kolosal ini dibesut oleh Richard Attenborough.

Pada Oscar 1982, Gandhi berhasil menjadi pemenang sebagai film terbaik versi Academy Awards mengalahkan film E.T dan Tootsie

# THE LAST EMPEROR

**TAHUN TAYANG: 1987**  
**MENANG OSCAR: 1988**





# SCHINDLER'S LIST

**TAHUN TAYANG: 1993**  
**MENANG OSCAR: 1994**

Film yang mengisahkan mengenai genosida lewat kisah hidup Oskar Schindler.

Besutan dari Sutradara Steven Spielberg dan dibintangi oleh Ben Kingsley dan Liam Nesson.

Mengalahkan film unggulan seperti In the Name of the Father, The Piano, serta The Fugitive.





# BRAVE HEART

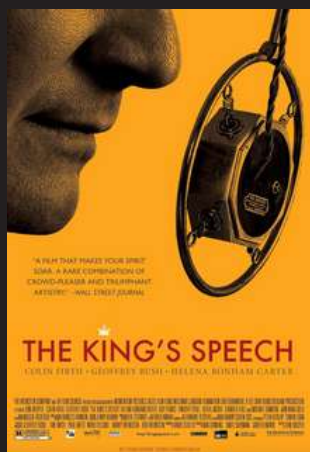
**TAHUN TAYANG: 1995**  
**MENANG OSCAR: 1996**

# A BEAUTIFUL MIND

**TAHUN TAYANG: 2001**  
**MENANG OSCAR: 2001**

Mengisahkan biopik dari seorang jenius matematika John Nash yang mengidap penyakit Skizofrenia.

Karya apik dari sutradara Ron Howard dan dibintangi oleh Russel Crowe. Mengalahkan film Moulin Rouge dan film box office The Lord of the Rings: The Fellowship of the Ring yang begitu diunggulkan pada saat itu.



# THE KING'S SPEECH

**TAHUN TAYANG: 2010**  
**MENANG OSCAR: 2011**



# ARGO

**TAHUN TAYANG: 2012**  
**MENANG OSCAR: 2013**

# 12 YEARS A SLAVE

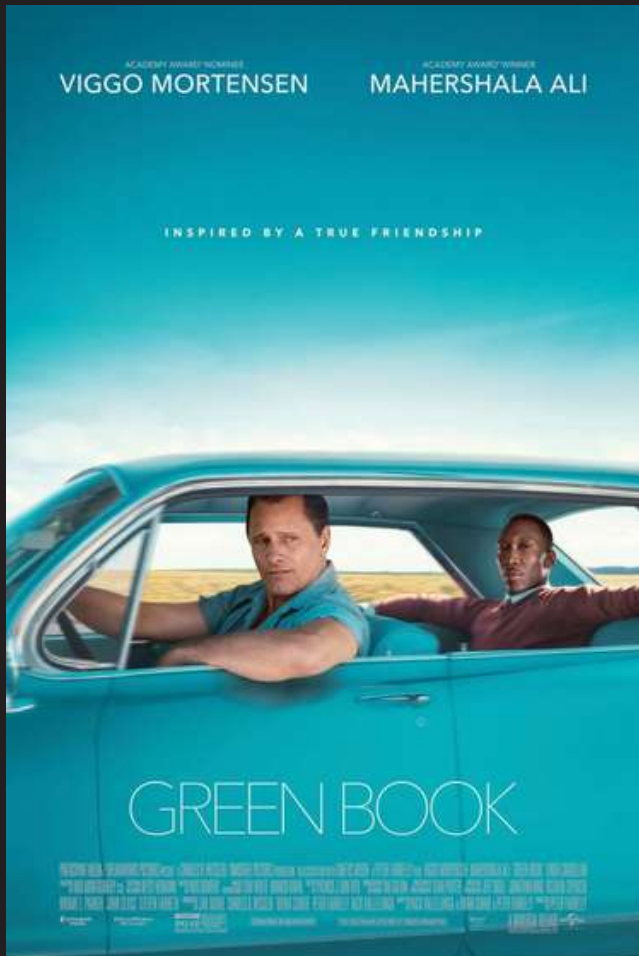


**TAHUN TAYANG: 2013**  
**MENANG OSCAR: 2014**





## GREEN BOOK



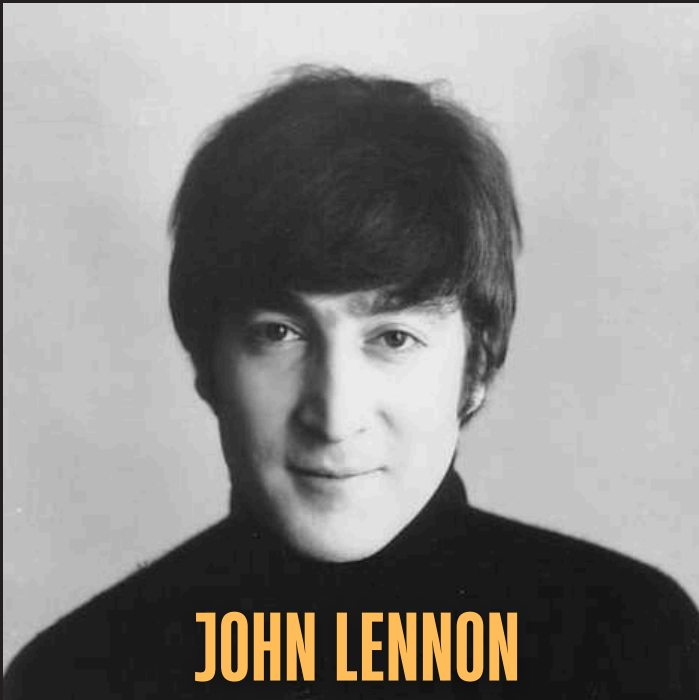
TAHUN TAYANG: 2023 | MENANG OSCAR: 2024

## OPPENHEIMER

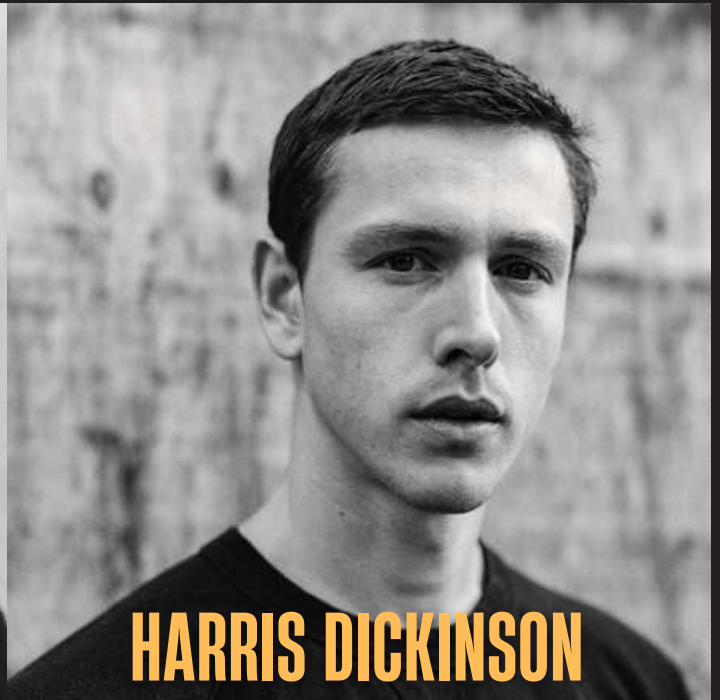
# PEMERAN-PEMERAN BIOPIK FILM BEATLES

Film Biopik kisah band legendaris asal Liverpool, Inggris akhirnya digarap ke layar lebar. Inilah pemeran lengkap film The Beatles yang disutradarai oleh Sam Mendes. Tidak main-main, film ini akan terdiri dari empat film yang mengisahkan masing-masing dari personil dari Beatles.

**TAHUN TAYANG: 2028**

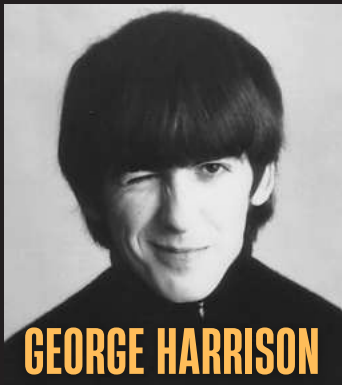


**JOHN LENNON**

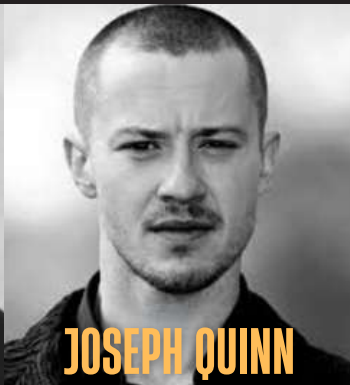


**HARRIS DICKINSON**

Vokalis dan juga salah-satu pentolan The Beatles John Lennon akan diperankan oleh Harris Dickinson.



**GEORGE HARRISON**



**JOSEPH QUINN**

George Harrison akan diperankan oleh Joseph Quinn



**RINGO STARR**



**BARRY KEOGHAN**

Ringo Starr akan diperankan oleh Barry Keoghan

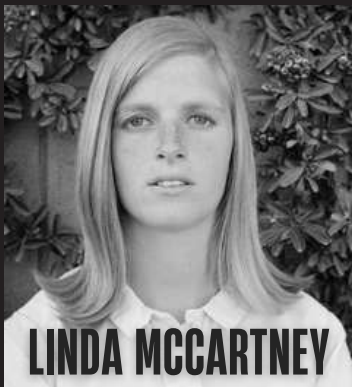


**PAUL MCCARTNEY**

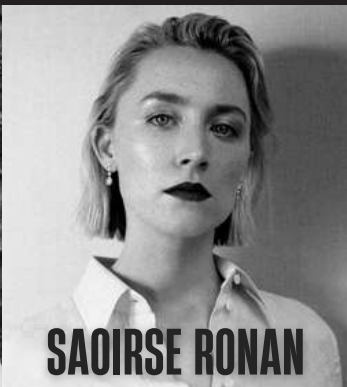


**PAUL MESCAL**

Vokalis dan juga salah-satu pentolan The Beatles Paul McCartney akan diperankan oleh Paul Mescal.



**LINDA MCCARTNEY**



**SAOIRSE RONAN**

Linda McCartney adalah pasangan dari Paul McCartney



**YOKO ONO**



**ANNA SAWAI**

Yoko Ono adalah pasangan dari John Lennon

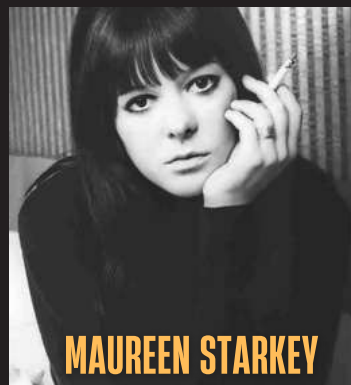


**PATTIE BOYD**



**AIMEE LOU WOOD**

Pattie Boyd adalah pasangan dari George Harrison



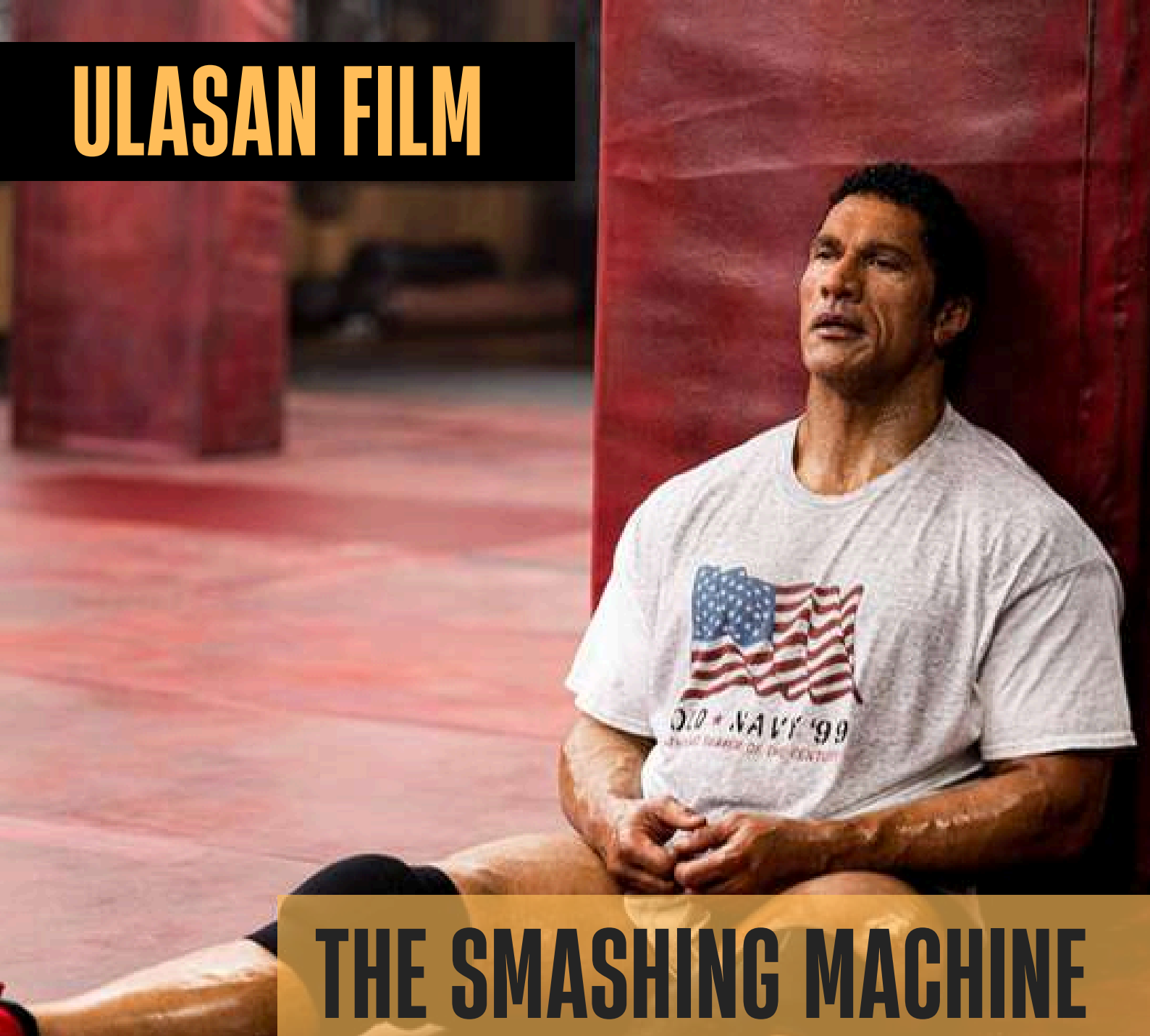
**MAUREEN STARKEY**



**MIA MCKENAA-BRUCE**

Maureen Starkey adalah pasangan dari Ringgo Starr

# ULASAN FILM



## THE SMASHING MACHINE

### PETARUNG TANGGUH YANG JUGA MANUSIA BIASA

8/10

Mengisahkan perjalanan hidup **Mark Kerr** yang merupakan petarung *Mixed Martial Arts* (MMA) legendaris di era 1990-an di era awal-awal UFC. Dijuluki ***The Smashing Machine*** karena kekuatan dan dominasinya di atas ring, Kerr selalu menunjukkan ketangguhannya di atas ring.

Namun, di balik tubuh baja dan kemenangan beruntun itu, tersembunyi kisah kelam tentang tekanan, kecanduan, dan pergulatan batin seorang manusia yang kehilangan arah, serta drama hidup antara Mark dan Dawn yang merupakan pasangannya.

Secara dramatis, film ini menawarkan pandangan yang lebih gelap dan jujur terhadap kehidupan seorang atlet, jauh dari *klise* film olahraga pada umumnya dengan mengambil pendekatan yang cenderung realistis dan observasional. Alih-alih kisah kebangkitan yang heroik, fokus utama drama ini terletak pada sisi rapuh dan kehancuran diri Mark Kerr, bukan hanya pada kejayaannya di atas ring.

Film ini menelusuri sisi manusiawi dari legenda Sport MMA yang terluka. Di tengah tekanan karier, cinta yang rapuh, dan tuntutan untuk selalu menang, Kerr mulai kehilangan jati dirinya. Ia bertarung bukan lagi untuk kemenangan, tapi untuk tetap merasa hidup, meski setiap pertarungan justru membunuh sedikit demi sedikit bagian dari dirinya.

**Dwayne Johnson/The Rock** tampil dengan prostetik dan tata rias yang meyakinkan untuk menyerupai **Mike Kerr**. Namun yang paling menonjol adalah kemampuannya menampilkan kerentanan di balik penampilan fisiknya yang *macho*. Ia dengan lembut dan artikulatif menampilkan kecemasan, kebingungan, dan seringkali putus asa dalam jiwa Kerr.



**The Smashing Machine** adalah potret kesuksesan dan kejatuhan seorang raksasa. Sebuah kisah nyata tentang bagaimana seorang pria yang mampu menghancurkan siapa pun di ring, ternyata tak mampu menaklukkan musuh terbesarnya sendiri, yaitu rasa sakit, ketakutan, dan kesepian yang ia sembunyikan di balik tubuh besinya.

**SUTRADARA: BENNY SAFDIE**

**PEMERAN:**

**DWAYNE JOHNSON & EMILY BLUNT**

**DURASI: 123 MENIT**

**GENRE: DRAMA, SPORT, BIOPIK**

**KLASIFIKASI PENONTON:**

**REMAJA - DEWASA**



# LOST BUS

KISAH KEMANUSIAAN YANG MENEGANGKAN DI TENGAH BENCANA

8/10

Film ini adalah drama *survival* yang berhasil menangkap intensitas dan kengerian **Kebakaran Camp 2018** di **Paradise, California**. Fokus cerita ini pada perjuangan seorang sopir bus dan seorang guru untuk menyelamatkan 22 anak sekolah dasar yang terperangkap saat kebakaran terjadi. Bukan hanya menawarkan tontonan bencana, tetapi juga sebuah narasi yang didorong oleh keberanian orang biasa di saat-situasi luar biasa.

Inti dari daya tarik film ini terletak pada penampilan kuat dari para pemeran utamanya. **Matthew McConaughey** memerankan **Kevin McKay**, seorang sopir bus yang sedang bergumul dengan kehidupan pribadinya dan juga dadakan musti menyelamatkan nyawa para anak-anak yang bersamanya dalam bis.

Matthew sukses menampilkan seorang pria biasa yang dipaksa untuk bertindak heroik demi penebusan. **America Ferrera** sebagai guru **Mary Ludwig** menjadi jangkar emosional. *Chemistry* yang terjalin antara keduanya memberikan fondasi humanis yang kuat.

## Quote

***“Tahan napas.  
Tutup mata kalian.  
Kita sedang melalui kegelapan  
untuk mencapai cahaya.”***

Film ini adalah sebuah karya yang memukau dan mencekam. Visualisasi neraka api dan asap tebal yang melahap kota Paradise terasa sangat otentik. Film ini dengan cekatan membangun rasa takut yang mencekik, bukan hanya dari kobaran api itu sendiri, tetapi juga dari isolasi dan kegagalan komunikasi yang dialami oleh para penyintas.

**BERDASARKAN KISAH NYATA YANG DIPUBLIKASIKAN ARTIKEL BERJUDUL:  
PARADISE: ONE TOWNS' STRUGGLE TO SURVIVE AN AMERICAN WILD FIRE  
OLEH: LIZZY JOHNSON**



Intensitas ketegangan dalam film ini hampir tanpa henti, memicu adrenalin penonton saat bus tersebut berjuang untuk melewati jalanan yang macet dan dikelilingi oleh amukan api. Film ini adalah pengalaman sinematik yang melelahkan, dalam artian yang baik, karena berhasil mereplikasi teror dari peristiwa nyata tersebut.

Pada akhirnya, film ini adalah sebuah drama *survival* yang kuat dan sangat relevan, menyoroti isu-isu bencana alam yang semakin memburuk sambil merayakan tindakan heroik orang-orang biasa. Film ini berhasil menyeimbangkan tontonan bencana yang memukau secara visual dengan narasi kemanusiaan yang intim dan mendalam.

**SUTRADARA: PAUL GREENGRASS**

**PEMERAN: MATTHEW MCCONUAGHEY, AMERICA FERRERA, YUL VALQUEZ**

**GENRE: DRAMA, BENCANA | DURASI: 130 MENIT | TAYANG: APPLE TV**



# 13 DAYS, 13 NIGHTS

## POTRET KELAM KEJATUHAN KABUL DI TANGAN TALIBAN

**8/10**

**KISAH KEJATUHAN KABUL PADA TAHUN 2021  
KE TANGAN TALIBAN DARI PERSPEKTIF PRANCIS**

Ketika AS (khususnya) dan sekutu, memilih pergi meninggalkan Afghanistan, dunia sebenarnya tahu bahwa pemerintahan Afghan akan kolaps dan Taliban yang kejam cepat atau lambat akan mengambil alih kekuasaan.

Ibukota Kabul akhirnya dimasuki oleh Taliban, dan pasukan Afghanistan yang sah sudah bisa dibilang tak mampu melawan Taliban. Hal ini membuat ribuan orang tak bersalah menjadi takut menjadi sasaran Taliban yang kini berkuasa kembali.





**13 Days, 13 Nights** menyoroti dari kisah Mohamed Bida, seorang warga negara Prancis yang bertugas di Kedubes Prancis di Afghanistan. Ketika Taliban sudah memasuki kota Kabul, maka kepanikan dan evakuasi terburu-buru dilakukan. Bida bagian dari 11 orang petugas keamanan elite yang masih menjaga kedutaan.

Diluar Kedutaan, ratusan orang yang ingin menyelamatkan nyawa dari kekejaman Taliban berharap Prancis mau membuka gerbang untuk menyelamatkan mereka. Meski keputusan sang Dubes mengambil keputusan membuka gerbang, persoalan selanjutnya adalah bagaimana membawa ratusan orang tersebut ke Bandara untuk evakuasi.

Kekuatan utama film ini justru pada sisi manusianya. Wajah-wajah ketakutan, tangisan anak-anak, dan tatapan pasrah orang-orang yang mungkin yang berusaha musti meninggalkan kampung halaman dari kekejaman rezim Taliban.



**SUTRADARA**  
**MARTIN BOURBOULON**  
**PEMERAN**  
**ROSCHDY ZEM**  
**LYNA KHOUDRI**  
**SIDSE BABETT KNUDSEN**  
**CHRISTOPHE MONTENEZ**  
**SINA PARVANEH**



Film ini tidak menjual heroisme kosong. Sutradara lebih menampilkan Mohamed Bida dan petugas keamanan elite Prancis lainnya sebagai manusia biasa yang lelah, ragu, dan sering kali kewalahan.

Keberanian sutradara terletak pada caranya tidak menyederhanakan konflik. Tidak ada pihak yang harus menjadi pahlawan kesiangan. Hanya manusia yang bertahan hidup ketika para kaum fanatik kejam menang menjadi penguasa.

Film ini seakan mengingatkan kita ketika keputusan politik memberikan dampak yang pilu bagi rakyat tak bersalah. Mengingatkan kisah kejatuhan Saigon kepada komunis atau bagaimana ketika dunia diam saat Bosnia musti sendirian saat perang melawan Serbia fanatik.

Sekali lagi, dunia seakan hanya menonton ketika rakyat Afghanistan musti menderita ketika para orang bengis, keji, fanatik, musti menjadi pemenang.

## QUOTE

**“Kita tidak punya kemewahan bernama waktu.”**



# MARIA

## RANGKUMAN KEHIDUPAN POTRET KESENDIRIAN SANG DIVA

**8/10**

**Film Maria berfokus pada hari-hari terakhir kehidupan Maria Callas pada tahun 1977 di apartemennya di Paris**

Setelah mencapai ketenaran dan status diva opera yang diakui dunia, Callas memilih hidup dalam pengasingan dan kesendirian. Film ini tidak menceritakan seluruh kisah hidupnya, melainkan lebih merupakan potret psikologis yang mendalam tentang pergolatan batinnya.

Film ini menggambarkan Maria Callas dalam kondisi lemah, kurus, dan rentan di tengah kemewahan apartemennya yang terasa seperti sangkar emas. Melalui ingatan, halusinasi, dan retrospeksi yang terjadi pada diri seorang Maria Callas sang Diva. Penyajian kilas balik ke masa kejayaannya sebagai penyanyi opera, kisah cinta yang rumit dan tragis dengan miliarder Aristotle Onassis, serta sedikit penggambaran hubungan problematikanya dengan sang ibu.

Film ini bisa dikatakan sebagai santapan visual dengan sinematografi yang indah. Penyajian yang terkadang menggunakan hitam-putih dan juga tampilan warna yang memukau. Adegan halusinasi dan mimpi seorang Maria tersaji untuk merangkai realitas dan imajinasi kreatif dirinya. Membuat film terasa puitis dan emosional.



Meskipun berhasil sebagai potret psikologis, alur ceritanya dinilai kurang mendalam dalam mengeksplorasi peristiwa penting dalam kehidupan Callas, meninggalkan potensi cerita yang belum tergarap. Selain itu, meskipun puitis, film ini terasa terkadang membuat penceritaan terasa dingin bagi mereka yang tidak akrab dengan musik opera.

Film **Maria** adalah biopik yang memukau dan mengharukan, terutama berkat penampilan Angelina Jolie yang memikat dan arahan visual puitis dari sang sutradara.

Film ini merupakan tragedi intim tentang seorang diva yang kehilangan hal yang paling mendefinisikannya. Suaranya dan perjuangannya untuk mendapatkan kedamaian pribadi di masa-masa terakhirnya.

### TRIVIA

Secara tidak resmi, film **Maria** bagian dari film trilogi kisah tentang biopik perempuan ikonik oleh sutradara **Pablo Larrain**.

Sebelumnya Pablo telah membesut film **Jackie** (Jackie Kennedy istri dari Presiden AS John F. Kennedy) dan film **Spencer** yang mengisahkan kisah Putri Diana.





# EDEN

## SURGA IMPIAN PENGHUNI PULAU FLORENA

**7.5/10**

Film Eden memang dibuat sutradara Ron Howard berdasarkan kisah Galapagos Affair. Kisah para penghuni eropa yang memilih tinggal di Pulau Florena untuk membangun tatanan dan peradaban baru pada era tahun 1930-an.

Dr. Friedrich Ritter dan pasangannya Dore Strauch yang pertama melarikan diri dari Jerman untuk mencari kehidupan isolasi dan penyembuhan. Kemudian diikuti oleh keluarga Wittmer, Heinz dan Margret datang dengan tujuan yang sama sebagai pemukim.

Namun, utopia akan peradaban baru menjadi runyam. Semua berubah dengan kedatangan seorang sosok yang manipulatif dan sombong yang menyebut dirinya Baroness Eloise Bosquet de Wagner Wehrhorn beserta rombongan yang ingin menguasai Pulau tersebut.

Premisnya sebenarnya sangat biasa. Film ini adalah soal ambisi, perebutan kekuasaan, dan naluri dasar menyelamatkan diri masing-masing. Surga impian runtuh ketika sumber daya mulai menipis. Intrik pribadi, kecemburuan, serta kekerasan mulai menguasai. Persaingan dan ketegangan psikologis perlahan mengubah pulau yang eksotis dan indah menjadi medan konflik yang mencekam.

**TAYANG**  
**PRIME VIDEO**



Ditaburi bintang papan atas, menjadi kelebihan dari film ini. Vanessa Kirby dan Sydney Sweeney bermain apik untuk peran masing-masing. Tanpa melupakan akting Jude Law, Daniel Bruhl, serta Anna de Armas. Gambaran pulau Florena juga terangkum dengan baik di mata penonton.



Meski ini adalah kisah nyata, namun Ron Howard sebagai sutradara memilih kisah ini diambil dari versi sosok Margret yang menuliskan buku tentang kehidupannya. Dialog dalam film dan misteri pembunuhan yang terjadi adalah perspektif dari film ini. Tidak mencerminkan kisah yang sesungguhnya dari Galapagos Affair.



**SUTRADARA: RON HOWARD**  
**PEMERAN: JUDE LAW, SYDNEY SWEENEY**  
**DANIEL BRUHL, VANESSA KIRBY, ANA DE ARMAS**

# TOM HANKS

**AKTOR PALING SERING BERPERAN  
JADI KAPTEN DI FILM**



## NEWS OF THE WORLD

**NAMA KARAKTER: JEFFERSON KYLE KIDD  
PANGKAT: KAPTEN (VETERAN) AD AS**

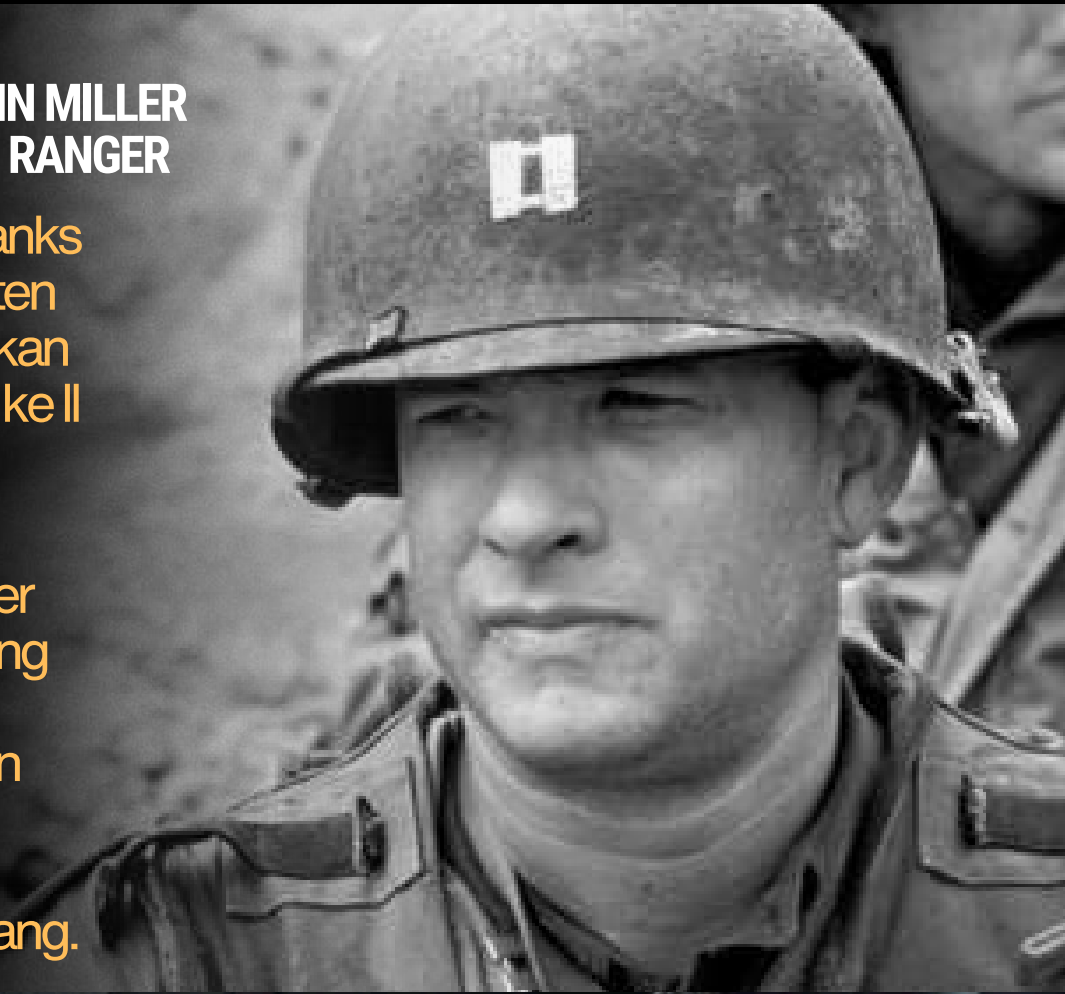
Mengisahkan seorang veteran Perang Saudara AS yang berkeliling Texas membaca berita, yang setuju mengantar pulang seorang gadis muda bernama Johanna ke keluarganya setelah ia diasuh oleh suku Kiow

# SAVING PRIVATE RYAN

**NAMA KARAKTER: JOHN MILLER**  
**PANGKAT: KAPTEN AD RANGER**

Dalam film ini, Tom Hanks menjadi seorang Kapten Angkatan Darat Pasukan AS saat perang dunia ke II melawan Nazi.

Tom Hanks berhasil membawakan karakter Kapten John Miller yang setelah pendaratan Normandia ditugaskan untuk mencari prajurit James Ryan untuk diselamatkan dari perang.



# GREYHOUND

**NAMA KARAKTER: KRAUSE**  
**PANGKAT: KAPTEN AL KAPAL PERANG AS**

Kali ini Tom Hanks memerankan seorang Kapten Angkatan Laut sebuah kapal perang yang mengawal kapal-kapal perbekalan sipil yang melintas laut atlantik untuk menghadapi sergapan dari kapal selam NAZI.



# CAPTAIN PHILLIPS

**NAMA KARAKTER: RICHARD PHILLIPS**  
**PANGKAT: KAPTEN SIPIL KAPAL KARGO**

Kali ini bukan sebagai Kapten tentara, namun sebagai seorang kapten kapal Kargo.

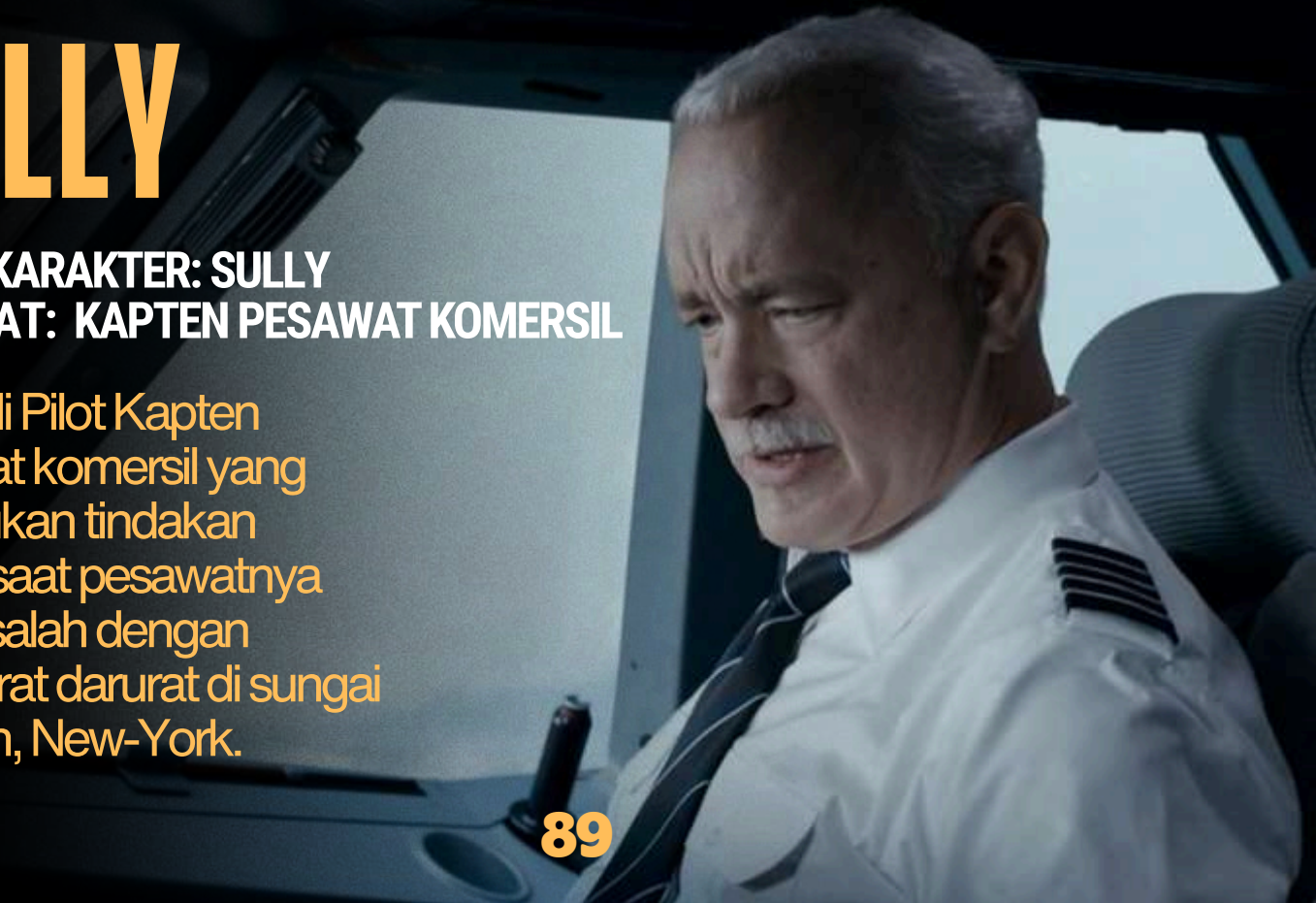
Mengisahkan Tom Hanks yang menjadi pimpinan kapal kargo musti berhadapan dengan perompak/bajak laut di perairan Somalia, Afrika.



# SULLY

**NAMA KARAKTER: SULLY**  
**PANGKAT: KAPTEN PESAWAT KOMERSIL**

Menjadi Pilot Kapten pesawat komersil yang melakukan tindakan berani saat pesawatnya bermasalah dengan mendarat darurat di sungai Hudson, New-York.



# SEJARAH DALAM FILM

## FILM: DOWNFALL/DER UNTERGANG

Film Downfall (Judul Asli: Der Untergang) merupakan film sejarah yang mengisahkan hari-hari akhir Hitler dan Nazi beserta pengikutnya.

Downfall mengisahkan bagaimana ketika pada perang dunia ke-2, Jerman Nazi telah terdesak dan akan kalah. Pasukan Uni Soviet telah berhasil masuk kota Berlin yang menjadi Ibukota Nazi Jerman.

Hitler dan petinggi militer dan Nazi yang masih di Berlin memilih bertahan di dalam Bunker. Penggambaran upaya terakhir Hitler untuk meminta serangan balasan untuk menghadang laju pasukan Uni Soviet digambarkan begitu orisinal.

Menariknya, kisah ini diangkat langsung dari sosok Traudl Junge yang merupakan sekretaris pribadi Hitler. Sehingga keotentikan narasi berdasarkan saksi mata yang mengalami hari-hari akhir di Bunker Hitler.

Tidak melulu oleh kisah seputar Hitler, namun juga yang membuat nilai lebih adalah sudut pandang dari para Jendral yang mengemban tugas untuk mempertahankan Berlin dari sosok Jendral Helmuth Weidling dan Jendral Wilhelm Mohnke.





Suasana jantung pemerintahan Berlin yang panik digambarkan ketika musti menghancurkan dokumen dan menyelamatkan beberapa aset menuju ke arah barat yang lebih aman dari serbuan Uni Soviet sebelum kejatuhan Berlin



Jendral Helmuth Weidling yang berusaha mati-matian mempertahankan Wilayah Berlin dari serbuan Uni Soviet. Bahkan sempat mau digantung Hitler karena memundurkan Pos Komandonya. Justru akhirnya Weidling dipercaya mempertahankan Berlin dan menjadi orang yang mengumumkan kekalahan Pertempuran Berlin.



Menjadi yang terakhir kali Hitler keluar Bunker untuk memberikan jasa penghormatan kepada Milisi Pemuda Hitler yang berhasil menahan laju pasukan Uni Soviet. Hitler bahkan memuji para remaja-remaja ini dengan menyebut, "Andaikan Jendral aku berani seperti kalian."



Para Jendral Hitler yang masih bertahan bersama Hitler di Bunker merasa bahwa Hitler sudah tidak realistis lagi dengan mengharapkan pasukan dari Divisi Steiner di wilayah barat mampu menyerang dan menyelamatkan Berlin dari kepungan Uni Soviet



Hitler Mengamuk ketika para Jendral melaporkan bahwa Operasi dari Divisi Steiner tak berhasil untuk masuk ke kota Berlin untuk membantu pasukan Jerman yang terkepung di Berlin.

Dengan gagalnya Operasi Steiner maka kejatuhan Berlin tidak terelakan. Jendral Weidling hanya bisa bertahan lebih lama menahan Soviet. Begitu juga Jendral Mohnke yang bertugas mempertahankan pusat pemerintahan seperti Istana Kepresidenan dan juga Bunker Hitler.



Pasukan Jerman yang tersisa hanya melakukan posisi bertahan dengan maksimal di setiap sektor kota untuk menahan serbuan pasukan Uni Soviet.



Meski tahu kejatuhan Berlin sudah pasti, Hitler memilih tetap bertahan di Bunker sampai akhir hayatnya.



Setelah Hitler meninggal dan mayatnya di bakar, para Jendral dan pengikut setia-nya melakukan penghormatan terakhir kepada Hitler diluar Bunker.



Hitler meminta ajudan pribadi nya Otto Günsche untuk membakar mayatnya setelah bunuh diri. Memastikan jangan sampai tubuhnya nanti dipajang dan dipermalukan oleh Uni Soviet seperti yang terjadi pada sekutu-nya Mussolini di Italia.



Setelah mengetahui bahwa Hitler telah mati dan kekalahan dari Jerman Nazi, beberapa fanatik Hitler atau yang tak mau ditangkap oleh Uni Soviet memilih melakukan bunuh diri.



Traudl Junge yang merupakan sekretaris pribadi Hitler memilih untuk mencoba lari dari Bunker setelah kematian Hitler bersama beberapa pasukan lainnya. Beberapa yang setia tetap di dalam Bunker mempertahankannya hingga akhirnya direbut oleh pasukan Uni Soviet.



Joseph Goebbels Menteri Propaganda Nazi yang melakukan bunuh diri bersama istri dan juga melakukan hal gila dengan membunuh 6 anak kandungnya dengan memaksa meminum racun setelah kekalahan Jerman tak terelakan.

## DOWNFALL/DER UNTERGANG

SUTRADARA: OLIVER HIRSCHBIEGEL | PENULIS SKENARIO: BERND EICHINGER  
PEMERAN: BRUNO GANZ | ALEXANDRA MARIA LARA | THOMAS KRETSCHMANN  
HEINO FERCH | MICHAEL MENDL | CHRISTIAN BERKEL | ANDRE HENNICKE

BERDASARKAN BUKU "INSIDE HITLER BUNKER" OLEH: JOACHIM FEST  
BERDASARKAN KESAKSIAN TRAUDLE JUNGE DALAM BUKU "THE FINAL HOUR"





**GUNTUR SOEHARJANTO**  
**“THE THEORY OF EVERYTHING”**

“Kalau film *true story*, maka saya pilih kisah Stephen Hawking yang diperankan Eddie Redmayne.”

**TRUE STORY FILM**  
**PILIHAN SINEAS**



**UPIE GUAVA**  
**“ELVIS”**

“Terlalu banyak sih kalau film *true story* yang saya suka. tapi mungkin kalau harus pilih, saya pilih Elvis. itu film gila banget.”



**ICHWAN PERSADA**  
**“THE SOCIAL NETWORK”**

“Saya pilih film Social Network, karena saya suka gaya penulisan skenario dari Aaron Sorkin.”



**QUENTIN TARANTINO**  
**BLACK HAWK DOWN**





**WARNER BROS**  
**RENCANAKAN GARAP**  
**FILM KOBE BRYANT**

**NICOLAS CAGE AKAN REUNI DENGAN JOHN WOO**  
**ANGKAT KISAH PIMPINAN MAFIA CARLO GAMBINO**



**FILM BIOPIK PENYANYI**  
**SINEAD O'CONNOR**  
**DIGOSIPKAN AKAN**  
**DIPERANKAN**  
**NATALIE PORTMAN**



**AKTOR DIEGO LUNA**  
**AKAN BINTANGI FILM**  
**ELEVEN DAYS**



**KISAH SYLVESTER STALLONE SAAT**  
**MENDAPATKAN PERAN DALAM FILM**  
**ROCKY DIANGKAT KE LAYAR LEBAR**



**FILM KISAH NYATA UPAYA**  
**SEKUTU MENGELABUI NAZI**  
**SEBELUM PENDARATAN**  
**NORMANDIA BERJUDUL**  
**FORTITUDE**

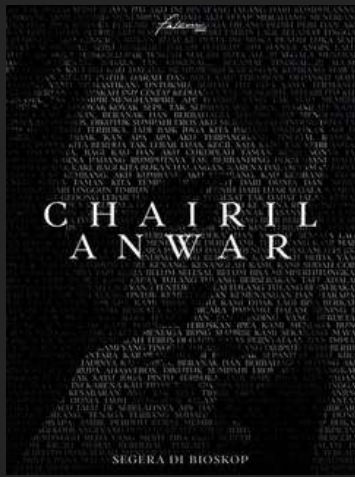


**JULIE GARNER AKAN**  
**PERANKAN FILM BIOPIK**  
**DIVA POP MADONNA**

**KISAH NYATA GEMBONG**  
**NARKOBA YANG MENGUASAI**  
**PENJARA PADA TAHUN 1974**



**EMPAT FILM BIOPIK PERSONIL**  
**BEATLES AKAN DIBESUT SAM MENDES**



# PENYAIR CHAIRIL ANWAR AKAN DIANGKAT KE LAYAR LEBAR



## FILM BIOPIK ROSE PANDANWANGI DIBINTANGI OLEH PEVITA PEARCE

## BERITA FILM NASIONAL

**PAL8 PICTURES** RENCANAKAN PRODUKSI FILM LAYAR LEBAR  
MENGENAI **TRAGEDI KANJURUHAN** DAN **AKTIVIS MUNIR**

## SUMMERLAND FILM AKAN FILMKAN BIOPIK ROEHANNA KOEDDOES WARTAWATI PERTAMA INDONESIA

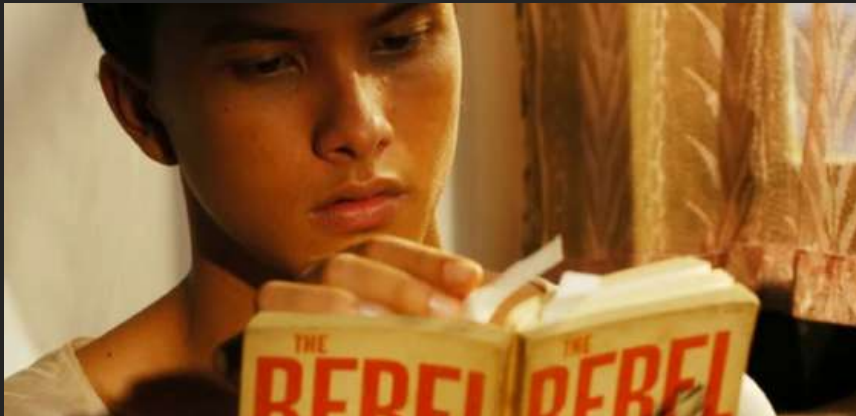


## KOMANG DAN BELIEVE FILM KISAH NYATA NASIONAL YANG MENEMBUS 1 JUTA PENONTON DI TAHUN 2025



## RAKO PRIJANTO AKAN BESUT BIOPIK FILM PAHLAWAN NASIONAL DJAMIN GINTING

# FILM YOHANA TAYANG DI ADELAIDE FILM FESTIVAL 2025



20 TAHUN LALU  
FILM “GIE”  
TAYANG DI BIOSKOP

100 FILM TERBAIK  
VERSI NEW YORK TIMES



HANYA “SOCIAL NETWORK”  
FILM KISAH NYATA  
YANG MASUK 10 BESAR

FILM THE VOICE OF HIND  
RAJAB DAPAT *STANDING  
OVATION* 23 MENIT DI  
FESTIVAL FILM VENEZIA 2005



HANNA EINHINDER  
LANTANG BERTERIAK “FREE PALESTINE”  
SAAT MENERIMA PENGHARGAAN  
EMMY AWARDS 2025

# FUN FACT



## FILM OPPENHEIMER

FILM KISAH NYATA TERLARIS (SAMPAI SAAT INI)  
DENGAN MENDAPATKAN PEMASUKAN KOTOR:

**915 JUTA DOLLAR !!!**

1

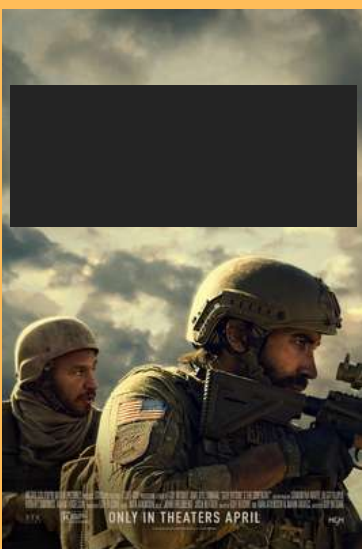


**SIAPA SAYA?**

**SAYA SUTRADARA  
SALAH SATU FILM YANG  
BERKAITAN DENGAN 9/11**

**SAYA JUGA MEMBESUT  
FILM YANG DIBINTANGI  
TOM HANKS & MATT DAMON**

2



3



**10 PEMENANG**

**MASING-MASING PEMENANG  
MENDAPATKAN 2 TIKET  
NONTON PLUS CANGKIR  
RUANGFILMMM & PUNDITFILM**

**SEBUTKAN 3 JAWABAN BENAR**

**1 | NAMA SUTRADARA**

**2 | JUDUL FILM DALAM POSTER**

**3 | JUDUL FILM DALAM FOTO**

**SYARAT KUIZ : FOLLOW INSTAGRAM @RUANGFILMMM & @PUNDITFILM**

**KIRIM JAWABAN KE WHATSAPP : 0819.1546.1315**

**JAWABAN DITERIMA PALING LAMBAT 10 JANUARI WAKTU 23.59 WIB**



**#prayforsumatra**  
**#sumatrajugaindonesia**

**MENGUCAPKAN  
SELAMAT NATAL 2025  
TAHUN BARU 2026**

**INSTAGRAM**

**@punditfilm @ruangfilmmm**

**[www.punditfilm.com](http://www.punditfilm.com)**

# Subscribe



## Never miss an issue!

50% off  
For yearly subscription

Stay ahead of the fashion curve with a subscription to Keithston Magazine. Enjoy exclusive content, early access to new issues, and special subscriber-only perks. Visit our website to subscribe now and never miss an issue!



[www.reallygreatsite.com](http://www.reallygreatsite.com)